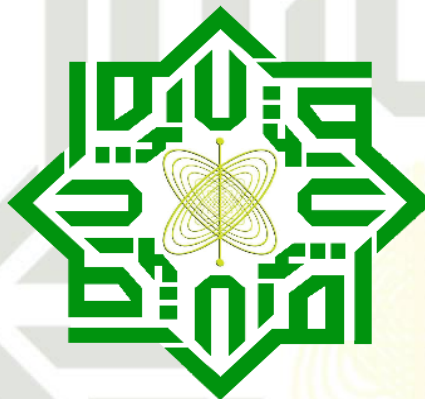


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, AKTIVITAS,
NILAI PASAR, DAN SENTIMEN INVESTOR TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

UIN SUSKA RIAU

OLEH**CILVIA NAVIRLA**
NIM. 11970123607

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

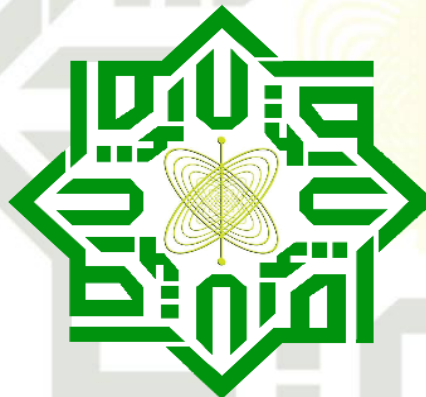
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, AKTIVITAS,
NILAI PASAR, DAN SENTIMEN INVESTOR TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

CILVIA NAVIRLA
NIM. 11970123607

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2023


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CILVIA NAVIRLA
 NIM : 11970123607
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH RASIO SOLVABILITAS,
 PROFITABILITAS, AKTIVITAS, NILAI PASAR DAN
 SENTIMEN INVESTOR TERHADAP HARGA
 SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI
 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
 (BEI) PERIODE 2019-2022
 TANGGAL UJIAN : 12 JULI 2023

DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING


YUSRIALIS, SE, M.Si
 NIP.19790810 200912 1 004

MENGETAHUI,


 DEKAN
 KEMENTERIAN AGAMA
 UIN SUSKA RIAU

Dr. HJ. MAHTYARNI, SE, MM
 NIP.19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
 SI MANAJEMEN


ASTUTI MEFLINDA, SE, MM
 NIP.19720513 200701 2 018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Cilvia Navirla
NIM : 11970123607
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan : S1 Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Nilai Pasar dan Sentimen Investor Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 12 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua
Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak

Sekretaris
Saipul Al Sukri, SE, MM

Penguji I
Ratna Nurani, SE, MM

Penguji II
Umi Rahma Damayanti, SE, MM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cilvia Navirla
 NIM : 11970123607
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 09 September 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Manajemen FI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Rasio Solabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Nilai Pasar dan Sentimen Investor Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 - 2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan



 Cilvia Navirla
 NIM : 11970123607

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, AKTIVITAS, NILAI PASAR, DAN SENTIMEN INVESTOR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022

Oleh :

CILVIA NAVIRLA
NIM. 11970123607

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Nilai Pasar dan Sentimen Investor terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan periode 2019-2022, IDX dan aplikasi data Saham Indonesia. Sampel pada penelitian berjumlah 10 perusahaan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dan diolah menggunakan program Eviews 12 dengan pilihan model terbaiknya adalah *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Rasio Aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Rasio Nilai Pasar yang diukur dengan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sentimen Investor dengan proksi *Trading Volume* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Diperoleh Koefisien Determinasi (R^2) dengan nilai 0,857717 yang memiliki arti bahwa 85,77% harga saham dipengaruhi oleh variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turn Over*, *Price Earning Ratio* dan *Trading Volume* sedangkan sisanya 14,23% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turn Over*, *Price Earning Ratio*, *Trading Volume* dan Harga Saham


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF SOLVABILITY RATIO, PROFITABILITY, ACTIVITIES, MARKET VALUE, AND INVESTOR SENTIMENT ON STOCK PRICE IN TELECOMMUNICATION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)
PERIOD 2019-2022
By :
CILVIA NAVIRLA
NIM. 11970123607

This study aims to determine the effect of Solvability Ratios, Profitability Ratios, Activity Ratios, Market Value Ratios and Investor Sentiments on the stock prices of telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2022 period. The type of data used in this research is secondary data obtained from the annual financial reports for the 2019-2022 period, IDX and the Indonesian Stock data application. The sample in this research is 10 companies. The analysis in this study used the classic assumption test and hypothesis testing using panel data regression analysis and processed using the Eviews 12 program with the best model choice being the Fixed Effect Model. The results showed that the Solvency Ratio as measured by the Debt to Equity Ratio had no effect on stock prices. Solvability ratio as measured by Return On Assets has a positive and significant effect on stock prices. The activity ratio as measured by Total Asset Turn Over has a positive and significant effect on stock prices. The market value ratio as measured by the Price Earning Ratio has a positive and significant effect on stock prices. Investor Sentiment by proxy Trading Volume has a negative and significant effect on stock prices. The coefficient of determination (R²) is obtained with a value of 0.857717 which means that 85.77% of the stock price is influenced by the variable Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Total Asset Turn Over, Price Earning Ratio and Trading Volume while the remaining 14.23% influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Total Asset Turn Over, Price Earning Ratio, Trading Volume and Stock Price

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabil'alamin dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmaat dan karunian-Nya kepad penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “**Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Nilai Pasar dan Sentimen Investor Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasif Riau.

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, serta bantuan do'a dari berbagai pihak selama melakukan penelitian ini. Sebagai penghormatan dan dengan segala kerendahan mengucapkan terima kasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag sebagai rektor UIN Suska Riau yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas kebanggaan ini.

Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku sekretaris jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Bapak Yusrialis, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

5. Ibu Merri Sandora, SE,MM selaku Penasehat Akademik penulis di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan juga motivasi kepada penulis.

7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Bambang Eka Saputra dan Ibunda Binti Rosiyam yang telah membesarkan, mendidik, menuntun dalam hal kebaikan, memberikan dukungan moril maupun materil, memberikan kasih sayang tak terbatas serta doa restu yang selalu mengiringi langkah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Kakak saya Fiesta Navirla Yunira Puteri, S.Ikom yang selalu menjadi teman berbagi cerita, memberikan saran dan arahan serta motivasi kepada penulis, beserta tiga orang adik penulis yaitu Bilal Ibnu Fattah, Inga Zyahla Anazwa dan Muhammad Fakhri Al-khawarizmi yang selalu memberikan semangat dan selalu bertanya kapan akan wisuda sehingga penulis semakin semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh teman-teman seperjuangan Manajemen 19 A dan teman-teman Manajemen Keuangan 19 A yang telah memberikan bantuan dan juga semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat seperjuangan di bangku perkuliahan Fidrhea Wahyuni dan Julia Rohmawati yang telah bersedia mendengar semua keluh kesah serta memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Semua teman-teman KKN Desa Sungai Buluh, seluruh teman-teman seperjuangan di dalam kampus maupun diluar kampus yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis

12. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis selama masa studi sehingga menyelesaikan skripsi.

Terimakasih atas dukungan, bantuan, motivasi dan do'a yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis, penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala kepada semua pihak atas bantuan dan amal kebajikannya yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

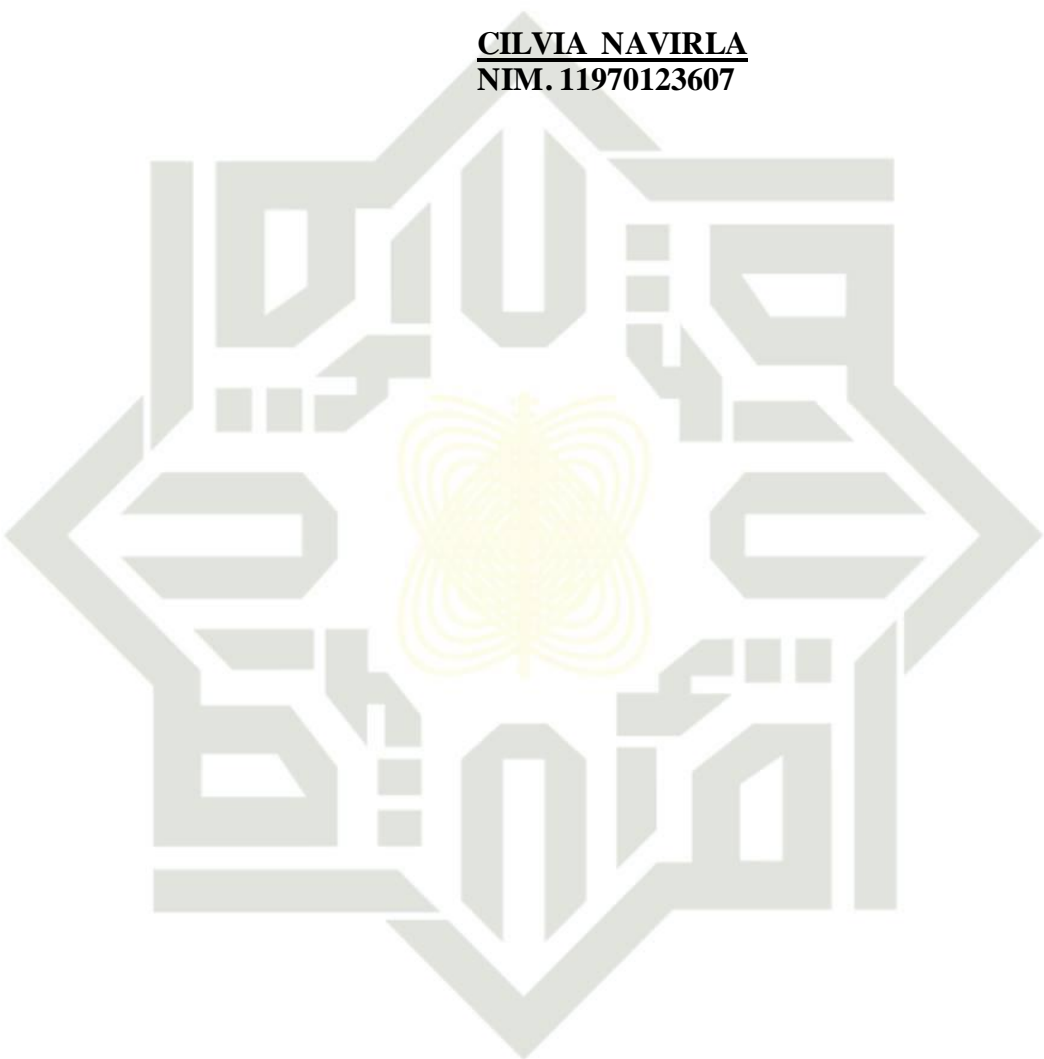
Jazakumullah Khairan Katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 17 Juni 2023

Penulis

CILVIA NAVIRLA
NIM. 11970123607



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematikan Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan	17
2.1.2 Analisis Rasio Keuangan.....	18
2.1.3 Keputusan Investasi	19
2.1.4 Saham	20
2.1.5 Harga Saham.....	21
2.1.6 Rasio Solvabilitas	22
2.1.7 Rasio Profitabilitas	23
2.1.8 Rasio Aktivitas	24
2.1.9 Rasio Nilai Pasar.....	25
2.1.10 Perilaku Investor	26
2.1.11 Sentimen Investor	27
2.2 Saham dalam Perspektif Islam	29
2.3 Penelitian Terdahulu.....	33
2.4 Kerangka Penelitian.....	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Sumber Data	46
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	47
3.4 Populasi	47
3.5 Sampel	48
3.6 Operasionalisasi Variabel Penelitian	49
3.7 Metode Analisis Data	51
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	52
3.7.2 Analisis Regresi Data Panel.....	52
3.7.3 Metode Estimasi Regresi Data Panel.....	53
3.7.4 Pemilihan Model.....	55
3.7.5 Uji Asumsi Klasik	57
3.7.6 Uji Hipotesis	59
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	62
4.1 PT Link Net Tbk. (LINK)	62
4.2 PT Telkom Indonesia (Persero) (TLKM)	63
4.3 PT Bali Towerindo Sentra Tbk. (BALI).....	65
4.4 PT XL Axiata Tbk. (EXCL).....	66
4.5 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia (GHON).....	68
4.6 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur (GOLD)	69
4.7 PT Inti Bangun Sejahtera (IBST)	71
4.8 PT LCK Global Kedaton (LCKM).....	72
4.9 PT Tower Bersama Infrastructure (TBIG)	73
4.10 PT Sarana Menara Nusantara (TOWR).....	75
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	76
5.1 Metode Analisis Data	76
5.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	76
5.3 Metode Estimasi Regresi Data Panel	79
5.3.1 <i>Common Effect Model</i>	79
5.3.2 <i>Fixed Effect Model</i>	80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3.3 <i>Random Effect Model</i>	81
5.4 Pemilihan Model	82
5.4.1 Uji Chow	82
5.4.2 Uji Hausman	83
5.4.3 Lagrange Multiplier	84
5.5 Analisis Regresi Data Panel	85
5.6 Uji Asumsi Klasik	87
5.6.1 Uji Normalitas	87
5.6.2 Uji Multikolinearitas	88
5.6.3 Uji Heteroskedastisitas	89
5.6.4 Uji Autokorelasi.....	90
5.7 Pengujian Hipotesis	90
5.7.1 Uji Parsial (Uji-T)	90
5.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	94
5.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
5.8.1 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham.....	95
5.8.2 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham.....	97
5.8.3 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham.....	99
5.8.4 Pengaruh Rasio Nilai Pasar Terhadap Harga Saham.....	100
5.8.5 Pengaruh Sentimen Investor Terhadap Harga Saham	102
BAB VI PENUTUP	104
6.1 Kesimpulan.....	104
6.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Periode 2019-2022 ...	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Kriteria dalam Teknik Purposive Sampling	48
Tabel 3.2 Nama Perusahaan yang Masuk dalam Sampel Penelitian	49
Tabel 3.3 Operasional Variabel penelitian.....	50
Tabel 5.1 Analisis Statistik Deskriptif	77
Tabel 5.2 Common Effect Model.....	80
Tabel 5.3 Fixed Effect Model	81
Tabel 5.4 Random Effect Model.....	82
Tabel 5.5 Uji Chow	83
Tabel 5.6 Uji Hausman.....	83
Tabel 5.7 Uji Langrange Multiplier	84
Tabel 5.8 Hasil Persamaan Regresi Data Panel	85
Tabel 5.9 Hasil Uji Multikolinearitas	89
Tabel 5.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 5.11 Hasil Uji Autokorelasi.....	90
Tabel 5.12 Hasil Uji T Statistik.....	92
Tabel 5.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	94

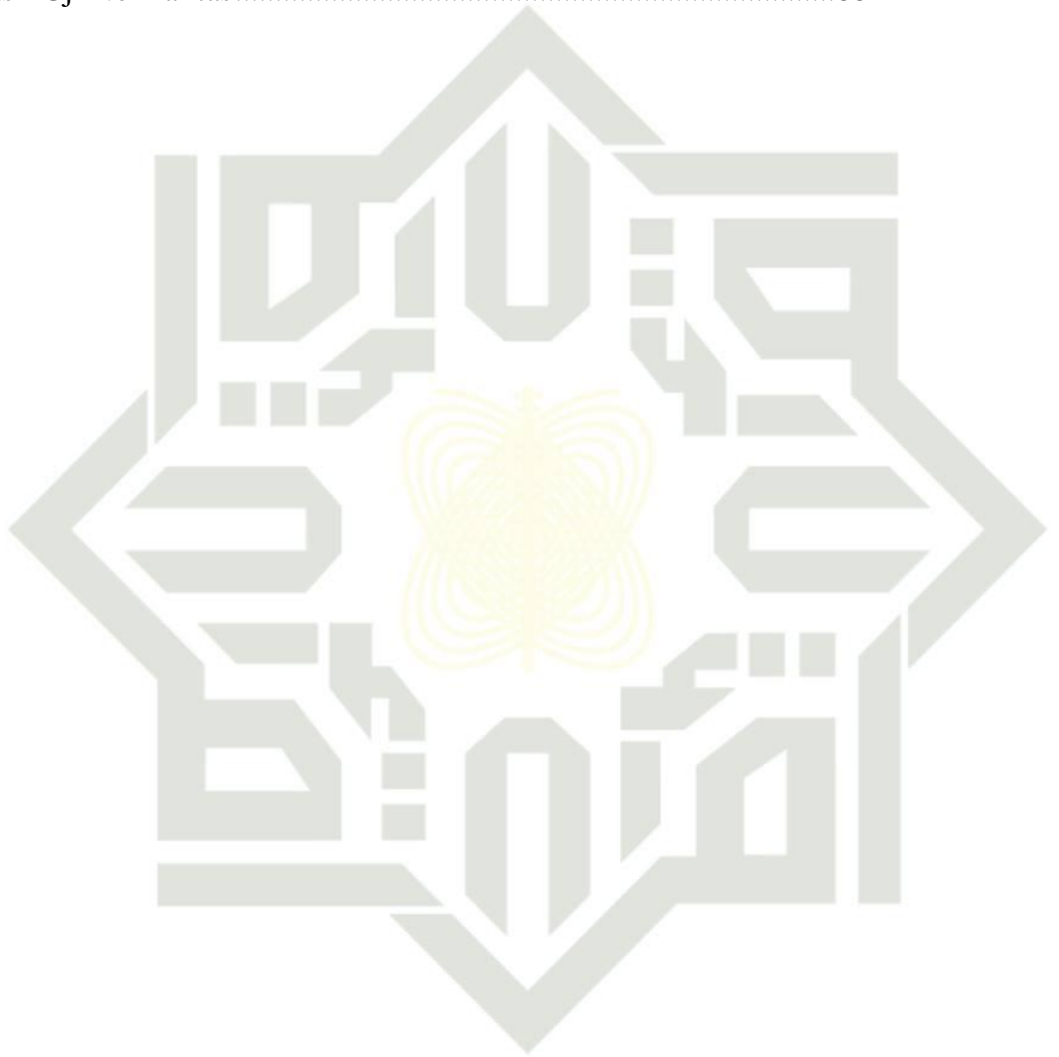
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengguna Internet di Indonesia Rahun 2019-2022	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	40
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas	88



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, dunia bisnis mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal itu dapat dilihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang bermunculan dengan keunggulan yang kompetitif sehingga menimbulkan persaingan bisnis yang sangat ketat. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan mampu terus mengembangkan usahanya. Menurut **(Harjito & Martono, 2014)** perusahaan memerlukan dana untuk mengembangkan usahanya, yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik intern (*internal financing*) yang terdiri dari laba ditahan dan penyusutan maupun extern (*external financing*) yang diperoleh dari pihak-pihak lain di luar perusahaan seperti dari para kreditur dan pemilik modal, baik pemegang saham biasa ataupun saham preferen.

Kebijakan yang bisa diambil untuk mendapatkan sumber dari luar (*external financing*) yaitu dengan memutuskan untuk *go public*, sehingga perusahaan bisa masuk ke pasar modal untuk melakukan penjualan saham agar mendapatkan dana dari pihak luar. Investasi di pasar modal dilakukan oleh orang yang kelebihan dana (*investor*) dan orang yang membutuhkan dana (*emiten*). Pada umumnya tujuan dari investasi saham adalah untuk mendapatkan *capital gain* dan *dividen*. *Capital gain* adalah selisih lebih antara harga beli dengan harga jual saham, sedangkan *dividen* adalah sebagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Terdapat lembaga pasar modal di Indonesia yang memberikan layanan perdagangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua jenis efek yang dinamakan Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)*.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan investor harus mempertimbangkannya saat berinvestasi. Hal ini dikarenakan harga saham mencerminkan kinerja emiten. Harga saham dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan perusahaan, dimana harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan tingkat pengembalian modal investasi yang diterima oleh investor. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran investor di pasar modal (**Jogiyanto, 2014**). Harga saham yang bernilai rendah biasanya diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun apabila harga saham memiliki nilai yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa kinerja di suatu perusahaan tersebut baik dan dapat menarik investor untuk membeli saham tersebut (**Darmadji & Fakhruddin, 2015**).

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi. Industri telekomunikasi adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi, dan komunikasi, serta jaringan telekomunikasi. Industri Telekomunikasi di Indonesia memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi. Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak tahun 2020 telah menimbulkan krisis di berbagai sektor usaha. Namun, industri informasi dan komunikasi masih mampu memberikan pertumbuhan yang positif. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), produk domestik bruto atas dasar harga berlaku (ADHB) industri informasi dan komunikasi mencapai Rp 748,75 triliun pada 2021. Sedangkan menurut PDB atas dasar harga konstan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ADHK), industri informasi dan komunikasi tumbuh sebesar 6,81% yang mencapai Rp696,46 triliun pada tahun 2021.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perekonomian Indonesia, mulai dari perubahan rantai pasok dunia hingga berkurangnya investasi asing di Indonesia. Penurunan tersebut terlihat dari perlambatan pertumbuhan ekonomi yang turun -5,02% di tahun 2020 menjadi 2,97% di tahun 2020. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut juga diikuti dengan peningkatan jumlah pengangguran, yang menurut data Bank Dunia, meningkat dari 5,28 Persen pada tahun 2019 menjadi 7,07 Persen pada tahun 2020.

(Kemenkeu.go.id, 2023)

Semenjak maraknya penyebaran virus Covid-19, beberapa negara di dunia menerapkan kebijakan lockdown nasional termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai bentuk untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Penyebaran virus Covid-19 yang begitu cepat jelas telah mengubah cara hidup masyarakat dan hubungan antar manusia. Masyarakat diminta untuk selalu memakai masker, menjaga jarak, menghindari keramaian bahkan adanya himbauan untuk tetap berada di rumah saja. Hal ini secara langsung membatasi kegiatan ekonomi masyarakat, seperti mengganggu proses produksi barang,

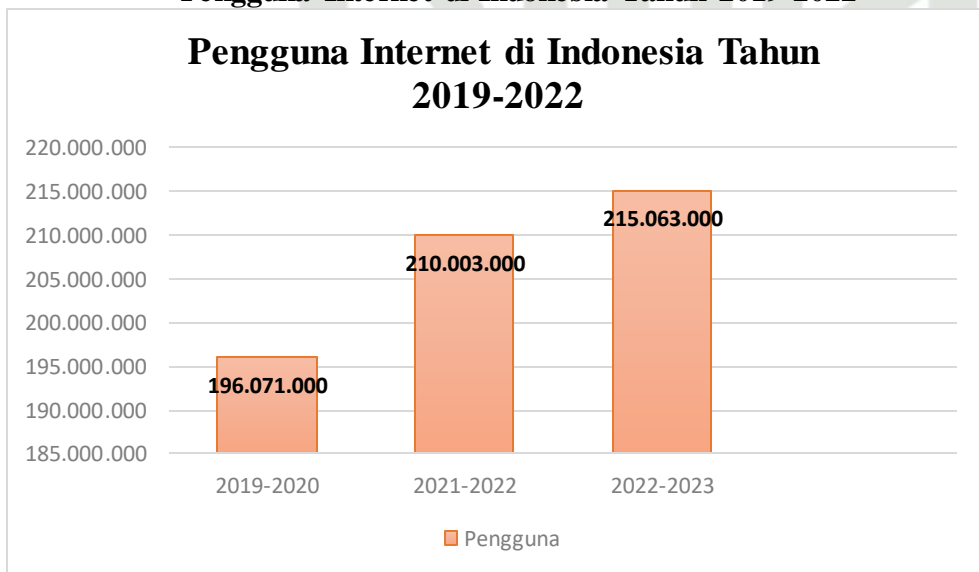
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengganggu pendistribusiannya, dan mengganggu pemasarannya serta berdampak pada berkurangnya pendapatan dan meningkatkan pengeluaran.

Dengan adanya kebijakan PSBB yang dilakukan oleh pemerintah membuat berbagai sektor terkena dampaknya. Namun, sektor telekomunikasi menjadi salah satu sektor yang masih memiliki daya tahan (*resilience*) di tengah pandemi *Covid-19*. Kebutuhan masyarakat akan gaya hidup digital dengan akses data internet selama pandemi *Covid-19* yang mengubah kegiatan dari offline (bertemu secara langsung) menjadi online turut meningkatkan kinerja emiten telekomunikasi. Pada saat pemberlakuan PSBB aplikasi yang terlihat mengalami kenaikan tinggi adalah aplikasi messaging, social media, video streaming dan aplikasi gaming yang sangat ketergantungan dengan industri telekomunikasi sehingga berdampak baik bagi sektor telekomunikasi yang dibuktikan dengan peningkatan harga saham emiten telekomunikasi.

Gambar 1.1
Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2019-2022



Sumber : Asosiasi Jasa Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada periode 2019-2020 pengguna internet di Indonesia berjumlah 196,71 juta. Kemudian pada periode 2021-2022 naik 6,78% menjadi 210.03 juta pengguna. Pada periode 2022-2023 pengguna internet di Indonesia semakin meningkat 2,67% mencapai 215,63 juta pengguna. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19% dari total populasi Indonesia yang berjumlah 275,77 juta jiwa.

Pada tahun 2019 banyak perusahaan telekomunikasi yang harga sahamnya mengalami kenaikan. Bahkan PT Telkom Indonesia (Persero) berhasil masuk ke dalam tiga besar “Big Cap” atau memiliki kapitalisasi pasar terbesar sepanjang tahun 2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT Telkom Indonesia (Persero) yang memiliki kode saham TLKM itu menutup nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp393,28 triliun pada tahun 2019 dan memiliki last price per 31 Desember 2019 sebesar Rp3970 per lembar (**Telkom Indonesia, 2019**). Kenaikan harga saham ini juga terjadi pada PT XL Axiata Tbk yang memperoleh kapitalisasi pasar sebesar Rp33,67 triliun dengan harga saham Rp3.150 per lembar. Lalu ada emiten LINK, BALI, dan IBST yang juga mengalami kenaikan pada harga sahamnya.

Tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia setiap tahunnya dikarenakan kebutuhan masyarakat akan informasi semakin tinggi dan jasa telekomunikasi merupakan salah satu sarana yang paling sering digunakan guna mendapatkan informasi tersebut. Peningkatan penggunaan internet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimulai pada tahun 2020 yang diakibatkan karena pemberlakuan kebijakan PSBB di masa *Covid-19*. Pada saat itu masyarakat dihimbau untuk dirumah dan melakukan kegiatan secara online yang membuat banyak masyarakat yang memerlukan internet untuk menjembatani kegiatan tersebut. Dampak dari kegiatan tersebut membuat pengguna internet semakin meningkat walaupun kebijakan PSBB tidak diberlakukan lagi.

Pada tahun 2021 disaat masih terjadinya pandemi Covid-19 perusahaan telekomunikasi masih memperlihatkan peningkatan kinerjanya yang ditunjukkan dengan harga saham perusahaan telekomunikasi Indonesia naik rata-rata 40%. Secara kinerja, saham emiten telekomunikasi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) tercatat telah tumbuh sebesar 22%. Sementara emiten lainnya seperti PT XL Axiata Tbk. (EXCL) tumbuh sebesar 16%, PT Indosat Tbk. (ISAT) tumbuh 57% dan masih banyak lagi perusahaan telekomunikasi yang mengalami pertumbuhan laba (**Investasi Kontan, 2022**).

Pada tahun 2022 Meski tren penggunaan ponsel dan internet kian populer, saham telekomunikasi LQ45 kompak melemah pada 2022. Selama periode 3 Januari-27 Desember 2022 harga saham TOWR turun 5,29% (year-to-date/ytd), diiringi TLKM yang melemah 8,85% (ytd). Penurunan lebih dalam terjadi pada TBIG yang sahamnya melemah 23,61% (ytd) serta EXCL yang anjlok 32,59% (ytd) (**Data Books, 2022**). Berfluktuasinya harga penutupan saham dapat dikarenakan oleh factor internal perusahaan misalnya akibat perubahan pertumbuhan laba atau bisa juga disebabkan karena factor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal seperti makroekonomi dan rumor/sentiment yang berkembang di dalam pasar sendiri.

Tabel 1.1
Daftar Harga Saham (Close Price) Tahunan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022

No	Kode Emiten	Harga Saham (Rp)			
		2019	2020	2021	2022
1	LINK	3.960	2.410	4.000	2.010
2	TLKM	3.970	3.310	4.040	4.060
3	BALI	1.090	800	875	775
4	EXCL	3.150	2.730	3.170	2.010
5	GHON	1.650	1.765	2.390	1.770
6	GOLD	222	230	400	360
7	IBST	6.525	7.250	5.825	5.500
8	LCKM	262	366	294	288
9	TBIG	1.230	1.630	2.950	2.090
10	TOWR	805	960	1.125	905

Sumber : Data Saham Indonesia

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa harga saham pada perusahaan telekomunikasi mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Harga saham selalu bergerak fluktuatif tergantung pada penawaran dan permintaan, Harga saham akan cenderung naik apabila terjadi kelebihan permintaan dan menurun apabila terjadi kelebihan penawaran. Harga saham merupakan indikator adanya keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya (Purba, 2017). Harga saham yang bernilai rendah biasanya diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun apabila harga saham memiliki nilai yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa kinerja di suatu perusahaan tersebut baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dapat menarik investor untuk membeli saham tersebut (**Darmadji & Fakhruddin, 2015**).

Harga saham dapat menjadi indikator keberhasilan perusahaan, dimana harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan tingkat kembalian investasi yang diterima oleh investor baik berupa dividen *dividen yield* maupun *capital gain*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan diantaranya faktor yang bersifat fundamental, faktor yang bersifat teknis dan faktor yang bersifat sosial, ekonomi dan politik (**Rizkiyanto & Martoatmodjo, 2015**).

Untuk memperkirakan harga saham, investor bisa menggunakan teori sinyal (*Signal Theory*). Menurut (**Jogiyanto, 2014**) teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi yang dipublikasikan perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Teori sinyal ini dapat digunakan dalam membahas naik turunnya harga saham dipasar modal, sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif akan mempengaruhi kondisi pasar. Investor akan bereaksi dengan berbagai cara, seperti melihat dan menunggu perkembangan yang ada, kemudian baru mengambil keputusan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan analisis fundamental dan sentimen investor sebagai indikator untuk menganalisa saham. Analisis fundamental berfokus pada data laporan keuangan, data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pangsa pasar, siklus bisnis dan sejenisnya. Analisis fundamental dapat diukur berdasarkan rasio keuangan seperti Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Nilai Pasar. Sentimen investor ditujukan dengan tindakan yang berbeda-beda dalam pengambilan keputusan terutama keputusan investasi di pasar keuangan. Dalam penelitian ini sentimen investor diukur menggunakan *Trading Volume*.

Rasio solvabilitas pada penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Menurut teori yang dikemukakan oleh (Sudana, 2015) semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), menandakan semakin sedikit modal sendiri dibanding hutang, sehingga menyebabkan beban perusahaan akan semakin berat pula dalam melunasi hutang-hutang tersebut dan akan berpengaruh terhadap penurunan harga sahamnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Alifatussalimah & Sujud, 2020) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Natalia et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *Return On Asset*. Menurut teori yang dikemukakan oleh (Riyanto, 2016) semakin tinggi *Return On Asset* semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut karena tingkat keuntungan yang tinggi. Jika *Return On Asset* (ROA) perusahaan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimilikinya, sehingga akan bernilai positif

pada harga saham perusahaannya yang akan dihargai dengan harga yang semakin tinggi pula (Efendi & Ngatno, 2018). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Menaung et al., 2022) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Darmawan, 2018) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio Aktivitas pada penelitian ini diukur menggunakan *Total Asset Turn Over*. Menurut teori yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2012) semakin besar *Total Asset Turn Over* maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam mengelola aktivasnya dan akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham. Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nafisah et al., 2018) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nadella & Nugroho, 2022) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio nilai pasar pada penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio*. Menurut teori yang dikemukakan (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba dimasa yang akan datang akan mengalami kenaikan pula sehingga dapat mempengaruhi kenaikan harga saham pada suatu perusahaan. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Lestari & Suryantini, 2019) yang menyatakan bahwa *Price*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Earning Ratio dianggap memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham. Namun, hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suharti et al., 2019) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Houque (2007) (Fadhel et al., 2022) dalam pasar yang tidak efisien seperti di Indonesia, sentimen investor merupakan variabel yang dapat membentuk harga pasar saham. Ketika hendak berinvestasi, keputusan yang diambil investor dipengaruhi oleh berbagai kondisi seperti informasi-informasi dan kejadian yang berkaitan dengan ekonomi, kebijakan pemerintah dan politik yang didapatkan oleh investor dapat memicu respon, baik itu positif atau negatif Sentimen investor pada penelitian ini diukur dengan *Trading volume*.

Menurut (Jogiyanto, 2014) *Trading volume* merupakan penjualan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa saham pada saat waktu dan saham tertentu, dan merupakan salah satu faktor yang juga memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Fadhel et al., 2022) yang menyatakan bahwa Sentimen Investor dengan proksi *Trading Volume* berpengaruh positif terhadap return saham.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas dan adanya perbedaan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu,serta masih sedikitnya penelitian tentang sentimen investor maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Nilai Pasar dan Sentimen Investor terhadap**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022?
4. Apakah rasio nilai pasar berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022?
5. Apakah Sentimen Investor berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan maslaah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Nilai Pasar terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2019-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh Sentimen Investor terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini di harapkan dapat digunakan, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kumpulan penelitian yang terdapat di perputakaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa manajemen khususnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsentrasi keuangan yang nantinya ingin melakukan penelitian secara lebih lanjut.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi penelitian terdahulu tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, khususnya pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Para investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan ketika akan mengambil sebuah keputusan untuk menanamkan modalnya di pasar modal, khususnya saham.
 - 2) Bagi manajemen, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
 - 3) Bagi akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang harga saham, analisis rasio keuangan dan sentimen investor serta menambah wawasan tentang karya tulis ilmiah.

1.5 Sistematikan Penulisan

Sistematika pada penulisan skripsi ini berguna untuk memberi suatu gambaran dari adanya permasalahan pokok yang diuraikan secara ringkas di tiap-tiap bagian bab. Adapun sistematika penulisan ini seperti berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang maslaah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang mendasari pembahasan secara detail dan di gunakan sebagai dasar untuk menganalisis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang berguna dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian yang di pilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

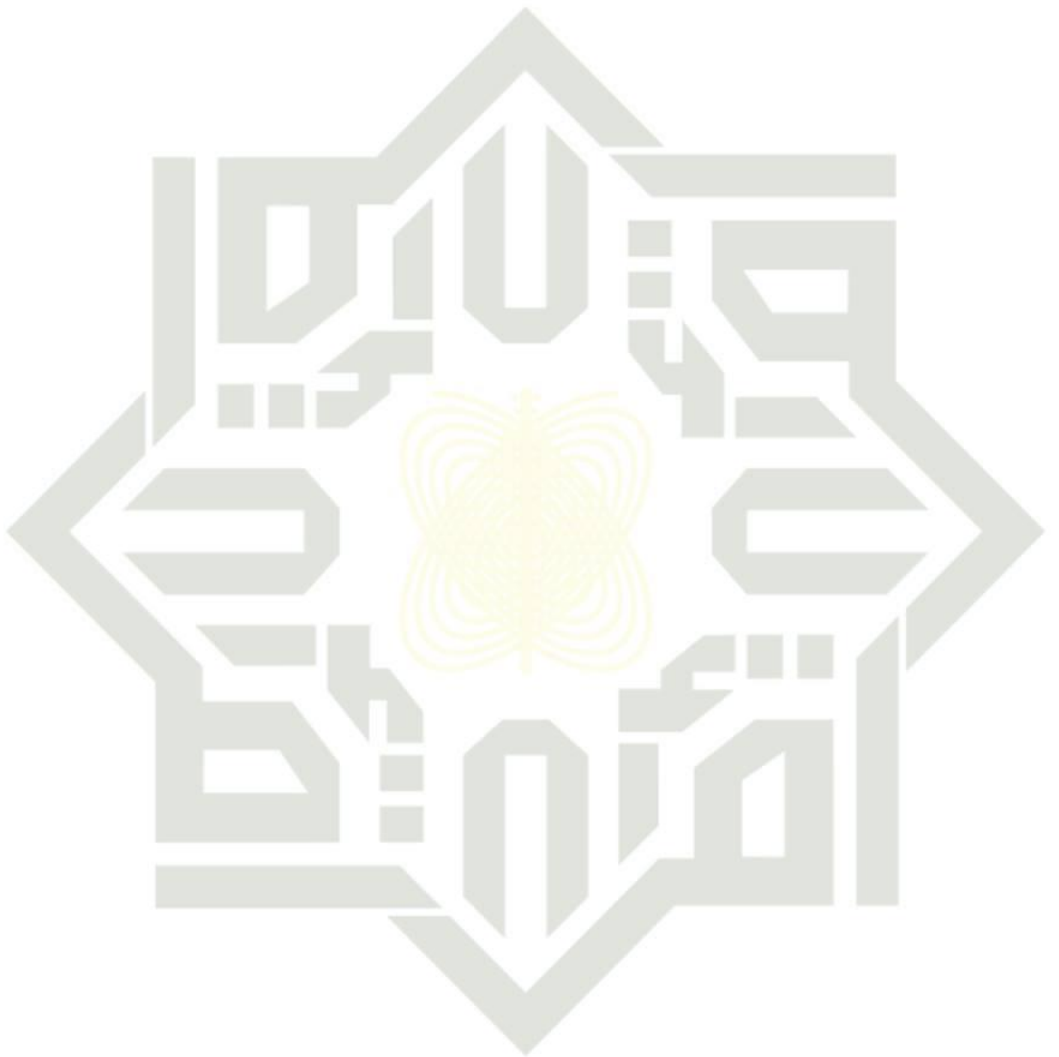
Bab ini menjabarkan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI**: PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran dan keterbatasan penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut **(Fahmi, 2014)** merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan memberikan informasi tentang kondisi suatu perusahaan dan hasil operasi perusahaan yang pada dasarnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan.

Menurut **(Prihadi, 2019)** pada umumnya terdapat empat jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, yaitu :

1. Laporan posisi keuangan (neraca), menggambarkan posisi keuangan berupa asset, utang dan ekuitas (modal).
2. Laporan laba-rugi, menggambarkan kinerja perusahaan yang tercermin dari laba yang diperoleh, yaitu selisih pendapatan dan biaya-biaya selama satu periode tertentu
3. Laporan arus kas, memberikan gambaran bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode.
4. Laporan perubahan ekuitas, berisi perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian dividen, serta pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan yang membandingkan jumlah yang satu dengan jumlah yang lainnya dengan menggunakan laporan keuangan untuk menilai bagaimana kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Menurut **(Fahmi, 2014)** rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Sedangkan menurut **(Kasmir, 2012)** rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya.

Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen apakah sudah mencapai target seperti yang telah ditetapkan dalam periode tertentu di suatu perusahaan. Kemudian, dari hasil rasio keuangan juga bisa menilai apakah kemampuan perusahaan sudah efektif dalam memberdayakan sumber daya perusahaan.

Dalam praktiknya terdapat 5 jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut **(Hery, 2015)** pengelompokan rasio-rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya
3. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
4. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau profit.
5. Rasio nilai pasar merupakan rasio yang digunakan untuk memperkirakan nilai intrinsik perusahaan (nilai saham)

2.1.3 Keputusan Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Tujuan investor melakukan kegiatan investasi ialah untuk mencari (memperoleh) pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (return) yang akan diterima di masa depan (**Puspitaningtyas, 2021**)

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan, bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa keputusan investasi adalah penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran (wealth) pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

Menurut **Nofsinger (2016)** (**Puspitaningtyas, 2021**) keputusan investasi yang optimal hanya dapat dicapai apabila investor mengambil keputusan yang tepat. Sebelum mengambil keputusan, seharusnya para investor memiliki kemampuan dalam menganalisa investasi seperti kemampuan mengolah data dan informasi baik keuangan maupun non keuangan, pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisa fundamental dan teknikal dalam investasi, preferensi investasi, persepsi atas resiko investasi dan keuntungannya serta kemampuan mengambil pelajaran dari proses investasi.

2.1.4 Saham

2.1.4.1 Pengertian Saham

Saham menurut (**Aziz et al., 2015**) merupakan selembar kertas yang menjelaskan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Sedangkan menurut (**Fahmi, 2014**) saham adalah:

- a. Tanda penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- c. Persediaan yang siap untuk dijual.

Berdasarkan beberapa pengertian saham menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan saham adalah bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya terdapat nilai nominal, nama perusahaan serta hak dan kewajiban bagi pemegang saham. Kepemilikan seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada suatu perusahaan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan modal yang ditanamkannya di perusahaan tersebut (**Darmadji & Fakhruddin, 2015**).

2.1.4.2 Jenis Saham

Menurut (**Fahmi, 2014**) dalam pasar modal terdapat dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik, yaitu :

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham Biasa (*Common Stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal dimana pemegangnya diberikan hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak menentukan *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden sesuai dengan porsi penanaman modalnya disuatu perusahaan.

2) Saham Istimewa (*Preferred Stock*)

Saham Istimewa (*Preferred Stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang diterima setiap kuartal (tiga bulanan).

2.1.5 Harga Saham

Pengertian harga saham menurut (**Darmadji & Fakhruddin, 2012**) yaitu harga yang muncul pada saat perdagangan di bursa efek pada waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Harga saham bisa bergerak menjadi naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, bahkan dalam hitungan menit atau hitungan detik. Hal tersebut bisa terjadi karena tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham di pasar. Menurut (Jogiyanto, 2014) pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya.

2.1.6 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban tetap lainnya. Rasio solvabilitas juga menggambarkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Salah satu indikator untuk menilai rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio*.

Menurut (Sutrisno, 2017) *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini, menandakan semakin sedikit modal sendiri dibanding hutang, sehingga akan menyebabkan harga saham menurun. Sebaiknya di suatu perusahaan hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar kewajiban tetapnya tidak terlalu tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* menyebabkan laba perusahaan semakin tidak stabil dan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utangnya. Jadi semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka resiko keuangan pada perusahaan tersebut semakin tinggi pula. Sebaliknya, apabila tingkat *Debt to Equity Ratio* rendah maka akan berpengaruh dalam peningkatan harga sahamnya (**Rachmawati & Utiyati, 2020**)

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut: (**Sutrisno, 2017**)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2.1.7 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Salah satu indikator untuk menilai rasio profitabilitas adalah *Return On Asset*. Menurut (**Sitanggang, 2014**) *Return On Asset* (ROA) atau yang juga disebut *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang diinvestasikan perusahaan atau total asset perusahaan. (**Fahmi, 2014**) berpendapat bahwa *Return On Investment* (ROI) atau pengembali investasi merupakan rasio yang mengukur sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Semakin besar nilai *Return On Asset* (ROA) semakin besar tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa manajemen dapat menggunakan total aktiva perusahaan dengan baik, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan (Octaviani & Komalasarai, 2017). Menurut (Siregar & Farisi, 2018) jika perusahaan memperoleh nilai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi, maka cenderung membuat investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga return yang diterimanya juga tinggi dan akan berdampak baik pada harga saham tersebut yang bisa membuat harga saham menjadi naik.

Rumus untuk mencari *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut: (Sitanggang, 2014)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Investment / Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) = Laba Setelah Pajak

2.1.8 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dimilikinya. Salah satu indikator untuk menilai rasio aktivitas adalah *Total Asset Turnover*. Menurut (Kasmir, 2012) *Total Asset Turnover* atau perputaran aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang dicapai dari tiap rupiah aktiva. Rasio ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktivitya untuk menghasilkan penjualan dan mendapatkan laba (Nazariah & Maisur, 2020) Tinggi rendahnya tingkat *Total Asset Turnover* (TATO) dipengaruhi oleh faktor penjualan bersih dan aktiva suatu perusahaan (Sufyati, et al., 2021).

Total Assets Turnover menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran aktiva, maka semakin efektif penggunaan aktiva dalam mendukung penjualan di suatu perusahaan sehingga menghasilkan laba yang maksimum. Dengan laba maksimum yang dihasilkan perusahaan akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Hal ini membuat permintaan saham semakin naik dan harga saham perusahaan bisa semakin tinggi pula dalam pasar modal (Rachmawati & Utiyati, 2020).

Rumus untuk mencari *Total Asset Turnover* (TATO) adalah sebagai berikut (Kasmir, 2012)

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.9 Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang. Salah satu indikator untuk menilai rasio nilai pasar adalah *Price Earning Ratio*. Menurut (Fahmi, 2014) *Price Earning Ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar per lembar saham dengan *earning*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pershare (laba perlembar saham). Menurut **(Darmadji & Fakhruddin, 2012)** *Price Earning Ratio* adalah rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut

Menurut **(Anwar, 2019)** semakin tinggi nilai PER, berarti harga saham semakin mahal dan kepercayaan investor terhadap saham semakin tinggi. Bagi para investor semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. *Price Earning Ratio* (PER) yang bernilai tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membeli dengan harga saham premium atau dengan harga saham diatas harga pasar **(Rahmadewi & Abundanti, 2018)**. Nilai *Price Earning Ratio* (PER) yang rendah maka akan mengakibatkan penurunan harga saham **(Suharti et al., 2019)**.

Rumus untuk mencari *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut: **(Fahmi, 2014)**

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Marketing\ Price\ Per\ Share\ (MPS)}{Earning\ Per\ Share\ (EPS)}$$

Keterangan :

MPS = Harga Pasar per Saham

EPS = Laba per Lembar Saham

2.1.10 Perilaku Investor

Perilaku investor menurut **(Aziz et al., 2015)** didefenisikan sebagai bagaimana investor memutuskan, menjelaskan, menganalisis dan meninjau prosedur untuk pengambilan keputusan, yang meliputi psikologi, investasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan informasi, mendefinisikan dan memahami, meneliti dan menganalisis. Menurut **Natapura (2009)** (**Puspitaningtyas, 2021**) terdapat tiga tipe investor, yaitu:

1. Tipe Intuitif, adalah tipe investor yang mengambil keputusan berdasarkan insting, cenderung bertindak berdasarkan perasaan.
2. Tipe Emosional, adalah seseorang yang bertindak berdasarkan emosi, memiliki kecenderungan untuk memilih informasi yang mendukung tindakan atau opininya dan akan mengabaikan informasi yang tidak menyenangkan bagi dirinya. Investor tipe ini akan mengabaikan transaksi yang memiliki risiko yang tidak dapat diperhitungkan.
3. Tipe Rasional, adalah seseorang yang berfokus kepada alasan dibalik sesuatu, memiliki kecenderungan untuk menunda pengambilan keputusan

2.1.11 Sentimen Investor

Menurut **Houque (2007)** (**Fadhel et al., 2022**) dalam pasar yang tidak efisien seperti di Indonesia, sentimen investor merupakan variabel yang dapat membentuk harga pasar saham. Menurut **Stefan & Laura (2014)** (**Bangun et al., 2020**) sentimen adalah sebuah penilaian yang sangat menentukan dalam investasi saham di bursa dan menjadi penentu pergerakan harga saham. Sedangkan menurut (**Baker & Wurgler, 2007**) sentimen investor merupakan perilaku investor yang cenderung berspekulasi dengan pengaruh psikologi seseorang. Sentimen investor merupakan kecenderungan investor melakukan spekulasi, yang mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakibatkan oleh faktor psikologis atau keyakinan (positif/optimis atau negative/pesimis) yang dimiliki investor terutama pada situasi atau kondisi tertentu, misalnya ketika ada informasi yang akan berpengaruh terhadap kondisi pasar.

Dalam kondisi pasar yang normal, para investor akan menggunakan strategi investasi yang sudah biasa mereka terapkan, sedangkan dalam kondisi sebaliknya yaitu kondisi yang cenderung tidak normal atau negatif maka investor akan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan dan analisa yang lebih banyak (Pratama et al., 2020). Terdapat beberapa macam proksi untuk mengukur sentiment investor diantaranya, *investor surveys*, *mutual fund flows*, *dividend premium*, *trading volume*, dan *consumer confidence index* (Baker & Wurgler, 2007). Proksi sentimen investor yang digunakan dalam penelitian ini adalah *trading volume*.

Menurut (Jogiyanto, 2014) *Trading Volume* adalah ukuran besarnya volume suatu saham yang diperdagangkan dan mengindikasikan kemudahan dalam memperdagangkan saham tersebut. *Trading volume* (volume perdagangan) merupakan penjualan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa saham pada saat waktu dan saham tertentu, dan merupakan salah satu faktor yang juga memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham. *Trading Volume* menandakan apakah perdagangan saham di suatu perusahaan tersebut ramai atau sepi yang dapat dilihat dari seberapa besar jumlah lembar saham yang beredar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin tinggi volume perdagangan menandakan bahwa pasar tersebut semakin membaik. *Trading Volume* merupakan unsur kunci dalam melakukan prediksi terhadap pergerakan harga saham. Volume perdagangan dipandang sebagai bagian penting dari informasi yang memberikan sinyal pergerakan harga berikutnya. Apabila tidak ada informasi mengenai saham perusahaan tersebut, maka investor cenderung untuk memegang saham mereka, sehingga volume perdagangan menurun dan mengakibatkan harganya rendah. Begitu pula sebaliknya, apabila investor menerima banyak informasi mengenai suatu saham perusahaan, maka investor cenderung akan memperjualbelikan saham mereka, hal ini membuat volume perdagangan menjadi meningkat. Akibat dari peningkatan tersebut, maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan (Paksi, 2019)

Besarnya aktivitas volume perdagangan saham ini dapat diukur dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA). Rumus untuk mencari adalah *Trading Volume* sebagai berikut :

$$\text{Trading Volume} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

2.2 Saham dalam Perspektif Islam

Secara konseptual, saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan modal kepada suatu perusahaan dan dengan adanya bukti tersebut maka pemegang saham berhak untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan tersebut. Dalam literature fiqih, saham diambil kata dari *musahamah*, yang berasal dari *sahm* (*stock*) yang artinya saling memberikan

atau bagian. Konsep kepemilikan saham dengan bagi hasil usaha merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham di dalam prinsip syariah dikenal dengan musyarakah atau syirkah. Wujud saham berupa selembar kertas yang di dalamnya menerangkan bahwa yang memiliki kertas tersebut merupakan pemilik dari perusahaan tersebut.

Perserikatan dalam saham merupakan akad dari syirkah al-asham. Banyak juga yang mengatakan bahwa penyertaan modal berupa saham disebut dengan syirkah musahamah. Menurut (Sobana, 2017) syirkah muhasamah adalah penyertaan modal usaha yang dihitung dengan jumlah lembar saham yang diperdagangkan di pasar modal. Kegiatan syirkah ini bertujuan agar pemegang saham menerima keuntungan sesuai dengan proporsi modal sahamnya di perusahaan tersebut. Namun, jika perusahaan mengalami kerugian, maka pemegang saham juga harus ikut menanggung kerugian di perusahaan tersebut. Dalam kegiatan syirkah musahamah para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan, sedangkan bagi pemilik perusahaan dapat mengembangkan usahanya dengan penanaman modal dari para pemegang saham.

Salah satu akad yang digunakan dalam transaksi saham syariah adalah akad jual beli. Dalam Islam, hukum jual beli adalah boleh sebagaimana firman Allah SWT dalam AL-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

(Al Baqarah: 275)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu **(An-Nisa : 29)**

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba karena riba dapat menimbulkan kemadharatan. Oleh karena itu kita harus melakukan kegiatan yang jauh dari perbuatan riba seperti halnya jual beli. Karena pada dasarnya jual beli adalah salah satu kegiatan muamalah yang diridhoi Allah dengan transaksi yang saling ridho dan tidak merugikan antara satu sama lain. Seluruh aktivitas jual beli apabila dilakukan berdasarkan landasan syariah maka hukumnya halal. Hal ini termasuk mengenai jual beli saham, dimana seorang investor melakukan



pendanaan atau investasi pada bisnis seseorang baik dalam bisnis produk ataupun jasa (**Hartati, 2021**)

Para ulama kontemporer sepakat bahwa jual beli saham dibolehkan secara syariah. Dengan argument bahwa saham yang dimiliki oleh seseorang menunjukkan sebuah bukti kepemilikan atas perusahaan tertentu, sehingga para pemegang saham berhak untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan tersebut. Hal tersebut dijadikan dasar pemikiran bahwa saham dapat diperjualbelikan sebagaimana layaknya barang.

Adapun hadits yang menjelaskan tentang investasi saham adalah sebagai berikut : “Tidak halal (memberikan) pinjaman dan penjualan, tidak halal (menetapkan) dua syarat dalam suatu jual beli, tidak halal keuntungan sesuatu yang tidak ditanggung resikonya, dan tidak halal (melakukan) penjualan sesuatu yang tidak ada padamu” (HR. Al Khomsah dari Amr bin Syu’aib dari ayahnya dari kakeknya).

Berdasarkan uraian diatas, maka investasi dalam usaha yang halal dibolehkan, dan investasi dalam saham termasuk dalam syirkah musahamah. Dimana syirkah merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih dalam bisnis yang keuntungan dan kerugiannya ditanggung bersama. Kerja sama dalam Islam merupakan sesuatu bentuk sikap saling tolong menolong terhadap sesama. Kerja sama yang dimaksud disini adalah kerja sama dalam bentuk bagi hasil, dimana para pemegang saham dan pemilik perusahaan sama-sama akan mendapat keuntungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Indah Siliyanti, Lestari Nurhasanah (2016)	Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode Tahun 2014-2016	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 8, No. 3, 2019 :1884-1871 ISSN: 2302-8912	X1 = CR X2 = DER X3 = ROA X4 = PER Y = Harga Saham	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.	Pada penelitian ini menggunakan variabel, CR, DER, ROA dan PER, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel DER, ROA, TATO dan PER. Pada penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan farmasi, sedangkan penelitian yang akan diteliti melakukan penelitian pada perusahaan telekomunikasi. Pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2014-2016, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan periode tahun 2018-2021.
2	Natalia, Hana Firmasari, Fatmawati Lumban, dan Anasius Aruwu (2021)	Pengaruh TATO, DER, ROE, PER Terhadap Harga Saham pada Sektor Barang Konsumsi BEI Tahun 2016-2018	Jurnal Pradigma Ekonomika Vol. 16. N0. 3 Juli – September 2021 ISSN: 2085-1960	X1 = TATO X2 = DER X3 = ROE X4 = PER Y = Harga Saham	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham, DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. ROE berpengaruh terhadap harga saham, dan PER berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan TATO,	Pada penelitian ini menggunakan variabel TATO, DER, ROE dan PER, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel DER, ROA, TATO dan PER. Pada penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan sektor barang konsumsi, sedangkan penelitian yang akan diteliti melakukan penelitian pada perusahaan telekomunikasi. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016-2018, sedangkan

					DER, ROE, dan PER berpengaruh terhadap harga saham.	penelitian yang akan diteliti menggunakan periode tahun 2018-2021.
3	Jurnal Ilmiah dan Riset Manajemen (JIRM) (2022)	Pengaruh TATO, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI Tahun 2014-2018	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593	X1 = TATO X2 = DER X3 = NPM Y = Harga Saham	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan NPM berpengaruh positif dan signifikan harga saham.	Pada penelitian ini variable TATO, DER, dan NPM, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel DER, ROA, TATO dan PER. Pada penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> , sedangkan penelitian yang akan diteliti melakukan penelitian pada perusahaan telekomunikasi. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014-2018, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan periode tahun 2018-2021.
4	Yusuf, H., dan S. (2022)	Pengaruh TATO, ROA, CR dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019	Journal of Economic, Bussines and Accounting Volume 5 Nomor 2, 2 Januari-Juni 2022 e-ISSN: 2597-5234	X1 = TATO X2 = ROA X3 = CR X4 = EPS Y = Harga Saham	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial TATO, ROA dan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun pada variabel EPS terdapat pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan TATO, ROA, CR dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.	Pada penelitian ini menggunakan variabel, TATO, ROA, CR dan EPS, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel DER, ROA, TATO dan PER. Pada penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian yang akan diteliti akan melakukan penelitian pada perusahaan telekomunikasi. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016-2019, sedangkan penelitian yang akan

						diteliti menggunakan periode tahun 2018-2022
5	Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR dan TATO Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2017-2020	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol 4 No. 6 Januari 2022 P-ISSN 2622-2191, E-ISSN: 2622-2205	X1 = DER X2 = ROA X3 = LDR X4 = TATO Y = Harga Saham	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial DER, ROA, LDR dan TATO berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan DER, ROA, LDR dan TATO berpengaruh terhadap harga saham.	Pada penelitian ini menggunakan variabel DER, ROA, LDR dan TATO, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel DER, ROA, TATO dan PER. Pada penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan perbankan, sedangkan penelitian yang akan diteliti akan melakukan penelitian pada perusahaan telekomunikasi. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017-2020, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan periode tahun 2018-2021.	
6	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> , dan <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Baran Konsumsi di	Bussines and Economics Conference in Utilization of Modern Technology Magelang, 8 Juni 2022 e-ISSN: 2828-0725	X1 = ROA X2 = DER X3 = CR X4 = TATO Y = Harga Saham	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa <i>Return On Asset (ROA)</i> berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> , dan <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham	Pada penelitian ini menggunakan variabel, ROA, DER, CR dan TATO, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti memakai variabel DER, ROA, TATO dan PER. Pada penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan barang komumsi, sedangkan penelitian yang akan diteliti akan melakukan penelitian pada perusahaan telekomunikasi. Pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2017-2021, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan periode tahun 2018-2021.	

		Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Jurnal EMBA Vol. 10 No 1 Januari 2022	X1 = ROA X2 = DER X3 = EPS X4 = CR X5 = TATO Y = Harga Saham	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham, <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham	Pada penelitian ini menggunakan variable ROA, DER, EPS, CR dan TATO, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti tetap menggunakan 4 variabel tetapi memakai variabel DER, ROA, TATO dan PER. Pada penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan makanan dan minuman, sedangkan penelitian yang akan diteliti akan melakukan penelitian pada perusahaan telekomunikasi. Pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2015-2019, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan periode tahun 2018-2021.
		Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Harga Saham Subsektor Restoran Hotel, dan Pariwisata	Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis Vol 6 No 2 Desember 2021 e-ISSN: 2527-8215	X1 = ROA X2 = DER X3 = CR X4 = PER Y = Harga Saham	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa <i>Return On Asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Pada penelitian ini menggunakan variable ROA, DER, CR dan PER, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variable DER, ROA, TATO dan PER. Pada penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan restoran hotel, dan pariwisata, sedangkan penelitian yang akan diteliti akan melakukan penelitian pada perusahaan telekomunikasi. Pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2016-2019, sedangkan penelitian yang akan

		Periode 2016-2019				diteliti menggunakan periode tahun 2018-2021.
9	Adi, H. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. <i>Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional</i> Volume 16, No 2 Juli 2020	Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional Volume 16, No 2 Juli 2020	X1 = ROA X2 = NPM X3 = DER X4 = EPS Y = Harga Saham	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.	Pada penelitian ini menggunakan variabel ROA, NPM, DER dan EPS, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel DER, ROA, TATO dan PER. Pada penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan perkebunan, sedangkan penelitian yang akan diteliti akan melakukan penelitian pada perusahaan telekomunikasi. Perbedaan ketiga yaitu tahun periode pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2014-2018, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan periode tahun 2018-2021.
10	Abertha W. Hutapea. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado ISSN: 2303-1174	X1 = ROA X2 = NPM X3 = DER X4 = TATO Y = Harga Saham	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun variabel <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> berpengaruh	Pada penelitian ini menggunakan variabel ROA, NPM, DER dan TATO, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel DER, ROA, TATO dan PER. Pada penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan industri otomotif dan komponen, sedangkan penelitian yang akan diteliti akan melakukan penelitian pada perusahaan telekomunikasi. Pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2012-2016, sedangkan penelitian yang akan

		Komponen yang terdaftar di BEI			signifikan terhadap harga saham.	diteliti menggunakan periode tahun 2018-2021.
11	Fitri Fariska Nugraha Mochamad Akbar Rohand (2020)	Analisis Sentimen Investor Terhadap Kinerja Syariah Indonesia Selama pandemic Covid-19 Saham di Masa	Riset dan Jurnal Akuntansi Volume 6 Nomor 4, Oktober 2022	X1 = Jumlah Penelusuran Kata "Covid" X2 = Jumlah Penelusuran kata "Krisis" X3 = Trading Volume X4 = Consumer Confidenc e	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa jumlah penelesuran kata "Covid" berpengaruh positif terhadap return saham. Jumlah penelesuran kata "Krisis" berpengaruh negative dan terhadap harga saham. Trading Volume berpengaruh positif terhadap return saham. Consumer Confidence berpengaruh negative terhadap return saham.	Pada penelitian ini menggunakan variabel Jumlah Penelusuran Kata "Covid", Jumlah Penelusuran kata "Krisis", Trading Volume dan Consumer Confidence sebagai indicator dalam sentimen investor terhadap kinerja saham syariah di Indonesia selama masa pandemic Covid-19. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel rasio keungan berupa DER, ROA, TATO, PER dan Sentimen Investor terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022.
12	Fitri Fariska Nugraha Mochamad Akbar Rohand (2020)	Hubungan Sentimen Investor, Volume Perdagangan dan Kebijakan Moneter pada Perkembangan	Jurnal Manajemen dan Bisnis : Performa Vol. 17, No. 1 Maret 2020	X1 = Sentimen Investor X2 = Volume Perdagangan	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan tidak mempengaruhi sentimen investor, namun sentimen investor mempengaruhi volume perdagangan. Volume perdagangan tidak mempengaruhi kebijakan	Pada penelitian ini menggunakan variabel Sentimen Investor, Volume Perdagangan dan Kebijakan Moneter pada perkembangan pasar modal di Indonesia, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel rasio keuangan berupa DER, ROA, TATO, PER dan Sentimen Investor terhadap Harga Saham pada Perusahaan

			X3 = Kebijakan Moneter = moneter dan kebijakan moneter tidak mempengaruhi volume perdagangan saham. Sentimen investor dan	Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022.
--	--	--	---	---

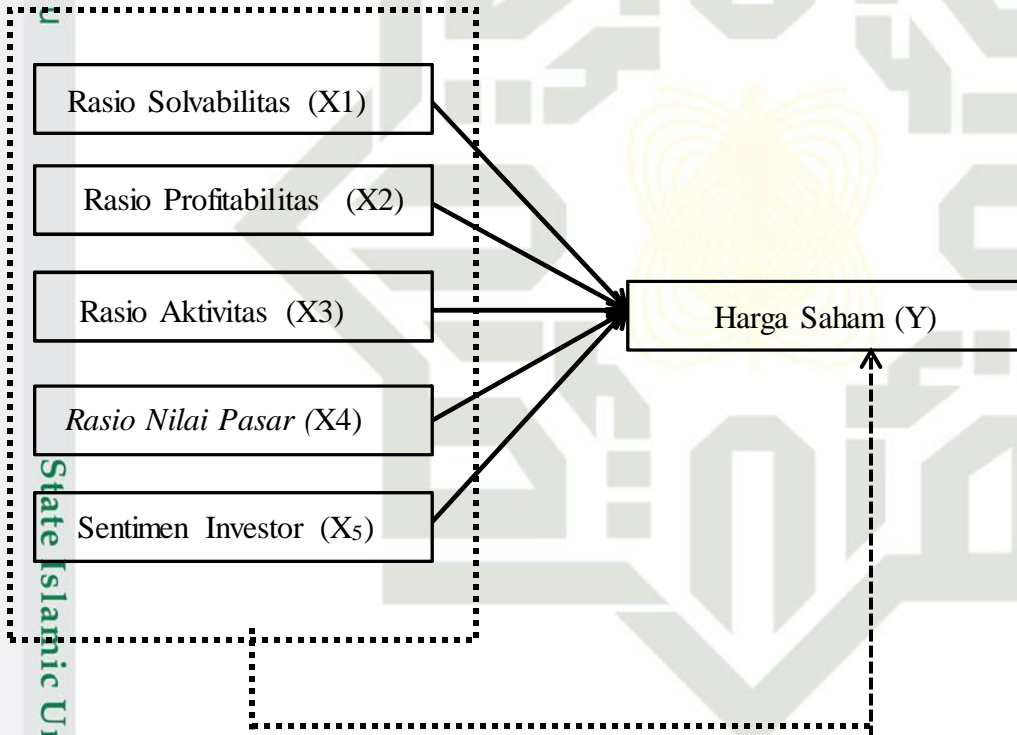
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antar variabel independent Rasio Solvabilitas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Aktivitas (X3), Rasio Nilai Pasar (X4) dan Sentimen Investor (X5) dengan variabel dependent yaitu Harga Saham (Y) yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Keterangan :

- H1 : Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham
- H2 : Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham
- H3 : Rasio Aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H4 : Rasio Nilai Pasar berpengaruh terhadap Harga Saham

H5 : Sentimen Investor berpengaruh terhadap harga saham

2.5 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.. Hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur bagaimana perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2012). Dari hasil pengukuran, apabila hasil *Debt to Equity Ratio* tinggi, maka semakin tinggi pula aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang, sehingga memiliki resiko yang tinggi terhadap gagal bayar utang. Hal ini akan berdampak kepada kepercayaan investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Amrah & Elwisam, 2015). Jadi semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka resiko financial pada perusahaan tersebut semakin tinggi pula dan akan berdampak pada penurunan harga saham. Sebaliknya, apabila nilai *Debt to Equity Ratio* rendah maka akan berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan. Hal ini didukung oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh (Alifatussalimah & Sujud, 2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H1 : Diduga Rasio Solvabilitas Berpengaruh terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. *Return On Asset* (ROA) menurut (Sitanggang, 2014) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan. Jika *Return On Asset* (ROA) perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang diinvestasikan atau total aktiva perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA), maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini menandakan bahwa manajemen perusahaan dapat menggunakan dan mengelola total aktiva, baik aktiva lancar dan aktiva tetap perusahaan dengan efektif dan efisien. Hal ini akan berdampak positif terhadap harga saham, yaitu harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan sehingga menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Menaung et al., 2022), (Khasanah & Suwarti, 2022) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut

H2 : Diduga Rasio Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dimilikinya. Menurut **(Fahmi, 2014)** *Total Asset Turn Over* (TATO) disebut juga dengan perputaran total asset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan dapat mengalami perputaran secara efektif. *Total Asset Turn Over* (TATO) dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total assetnya (Harjito & Martono, 2014). Jika perputaran aktiva semakin besar, maka kemungkinan perusahaan akan menghasilkan laba yang besar pula. Namun, jika perputaran aktiva rendah maka laba yang dihasilkan pun akan rendah pula. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan saham pada suatu perusahaan **(Rachmawati & Utiyati, 2020)**. Semakin besar TATO maka akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham, karena dianggap perusahaan tersebut cepat dalam mengelola perputaran assetnya **(Khasanah & Suwarti, 2022)**. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan **(Nafisah et al., 2018)** yang menyatakan bahwa Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3 : Diduga Rasio Aktivitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

4. Pengaruh Rasio Nilai Pasar terhadap Harga Saham

Rasio nilai pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham . *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham (Sutrisno, 2017). Bagi para investor semakin tinggi *Price Earning Ratio* (PER) maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. PER dianggap memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan, sehingga juga akan meningkatkan harga saham (Nafisah et al., 2018). Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Suryantini, 2019). Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

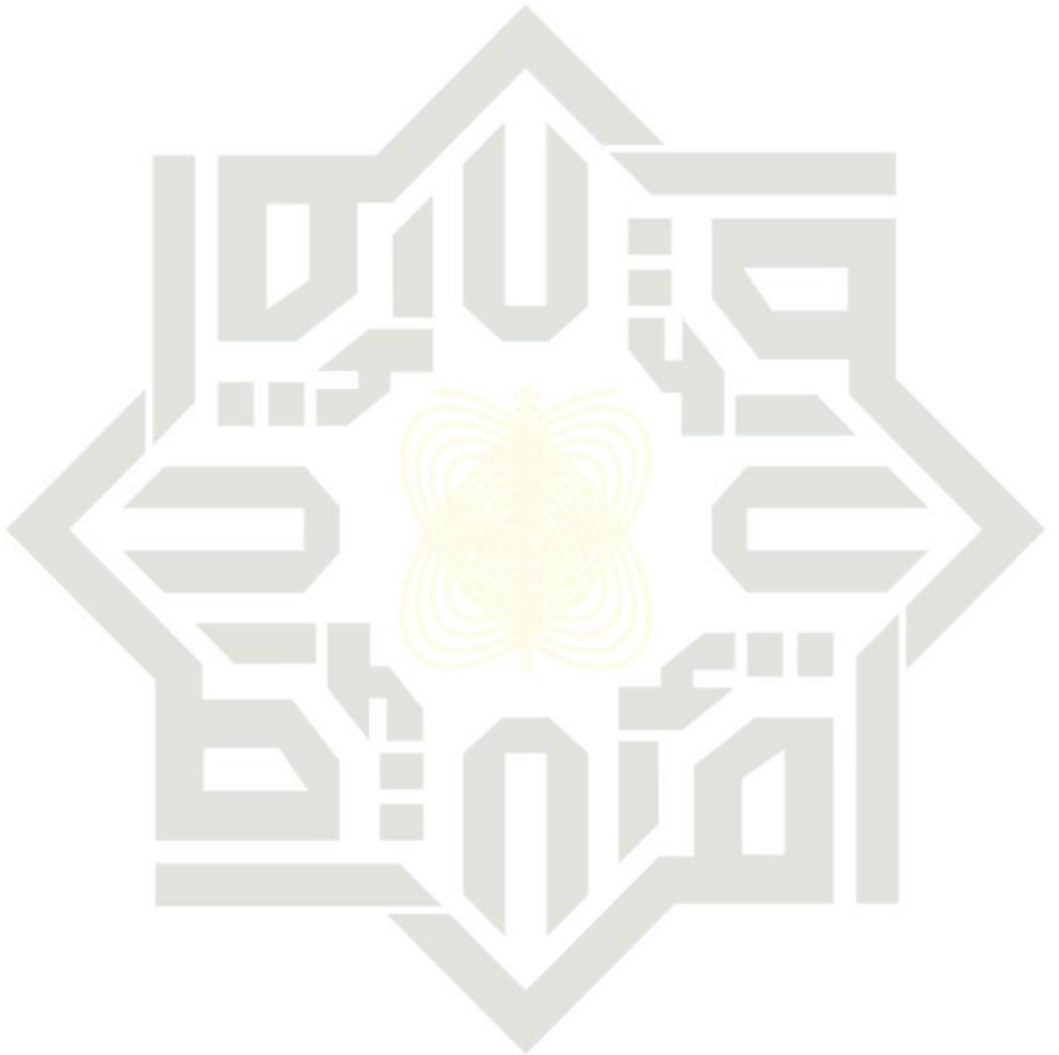
H4 : Diduga Rasio Nilai Pasar Berpengaruh Terhadap Harga Saham

5. Pengaruh Sentimen Investor Terhadap Harga Saham

Sentimen investor adalah pandangan atau pendapat para investor mengantisipasi harga saham pada suatu pasar. *Trading volume* (volume perdagangan) merupakan penjualan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa saham pada saat waktu dan saham tertentu, dan merupakan salah satu faktor yang juga memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham. Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustya & Faisal, n.d.) yang menyatakan bahwa sentimen investor dengan *Trading Volume* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan

uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Diduga Sentimen Investor Berpengaruh Terhadap Harga Saham



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada pengujian teori-teori, pengukuran variabel penelitian dalam bentuk angka dan menganalisa data dengan metode statistik. Data kuantitatif adalah data secara sistematis, terencana dan terstruktur berupa angka atau bilangan dimana pengamatan yang dilakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena serta korelasi yang ada diantaranya .

3.2 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2017) dalam penelitian data dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Data Primer, merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang didapat melalui wawancara, pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek.
- 2) Data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau berupa arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari IDX, *Yahoo Finance* dan aplikasi data saham Indonesia serta melihat artikel-artikel pada internet, jurnal, dan penelitian lain yang terkait dan relevan dengan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini.

Data dikumpulkan untuk Penelitian ini terdiri dari:

1. Data Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019- 2022.
2. Data harga saham pada penutupan akhir tahun pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2022.
3. Data laporan keuangan yang dipublikasikan tahunan (*annual report*), yang terdiri atas neraca dan laporan laba rugi selama tahun 2019- 2022.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dimulai pada tanggal 09 November 2022 hingga 09 Juni 2023. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan observasi langsung ke Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi melalui media perantara atau data sekunder seperti Laporan Keuangan perusahaan Telekomunikasi yang memenuhi kriteria, literatur yang berhubungan dengan penelitian, karya ilmiah serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini

3.4 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 yang berjumlah 18 perusahaan. Namun tidak semua populasi menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah populasi, dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mampu mewakili seluruh anggota populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria dalam Teknik Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022	18
2	Perusahaan yang mengalami suspend atau pemberhentian sementara aktivitas perdagangan saham di pasar modal selama periode 2019-2022	(1)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2022 yang dilihat dari laporan laba rugi	(7)
Total sampel yang memenuhi kriteria		10

Berdasarkan kriteria dalam pemilihan sampel diatas maka yang memenuhi semua kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan, sehingga data yang dibutuhkan sebanyak 40 data (10 perusahaan x 4 tahun). Perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Nama Perusahaan yang termasuk ke dalam Sampel Penelitian

No	Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	LINK	PT Link Net Tbk	02 Juni 2014
2	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero)	14 November 1995
3	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	13 Maret 2014
4	EXCL	PT XL Axiata Tbk	29 September 2005
5	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	29 November 2006
6	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastuktur Tbk	07 Juli 2010
7	IBST	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	31 Agustus 2012
8	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk	16 Januari 2018
9	TBIG	PT Tower Bersama Infrastucture Tbk	26 Oktober 2010
10	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	08 Maret 2010

Sumber : www.idx.co.id

3.6 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Variabel Bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Rasio Solvabilitas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Aktivitas (X3), Rasio Nilai Pasar (X4), dan Sentimen Investor (X5),
- 2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Harga Saham



Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Pengukuran Variabel	Skala
1	Rasio Solvabilitas (X1)	Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah suatu rasio yang menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. (Sutrisno, 2017)	$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio
2	Rasio Profitabilitas (X2)	Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dari jumlah dana yang diinvestasikan. (Sitanggang, 2014)	$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Investment/Asset}} \times 100\%$	Rasio
3	Rasio Aktivitas (X3)	Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dimilikinya. (Kasmir, 2015)	$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
4	Rasio Nilai Pasar (X4)	Rasio nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. (Fahmi, 2014).	$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Marketing Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio
5	Sentimen Investor (X5)	Sentimen investor merupakan perilaku investor yang cenderung berspekulasi dengan pengaruh psikologi seseorang. Terdapat beberapa macam proksi untuk mengukur	$\text{Trading Volume} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sentiment investor diantaranya, <i>investor surveys, mutual fund flows, dividend premium, trading volume</i> , dan <i>consumer confidence index</i> (Baker & Wurgler, 2007). Proksi sentimen investor yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>trading volume</i> .	
6	Harga Saham (Y).	Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Jogiyanto, 2014)	Harga saham penutupan selama setahun pada periode tertentu.
			Nominal

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Nilai Pasar dan sentimen investor terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022. Penelitian ini dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik . Untuk pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (Uji-t) dan secara simultan (Uji-F).yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan Eviews.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Menurut (Widodo, 2017) statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian. Analisis deskriptif dapat disajikan dalam bentuk skor minimum, skor maksimum, jangkauan (range), nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi dan variannya serta dilengkapi dengan tabel distribusi frekuensi. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan besarnya Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Nilai Pasar dan Sentimen Investor terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022.

3.7.2 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*timeseries*) dengan data sialang (*cross section*). Sedangkan data panel adalah data dari sejumlah individu yang sama yang diamati pada waktu tertentu. Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data panel adalah gabungan antara data *timeseries* dan *cross section*, yang diukur dari sejumlah individu yang sama pada waktu tertentu.

Model regresi data panel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + b_5X_{5it} + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_{1it} = Rasio Solvabilitas

X_{2it} = Rasio Profitabilitas

X_{3it} = Rasio Aktivitas

X_{4it} = Rasio Nilai Pasar

X_{5it} = Sentimen Investor

e = Error term

3.7.3 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

3.7.3.1 Common Effect Model

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan regresi dalam model *common effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + X5_{it}\beta + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y_{it} : Variabel Dependen
- α : Konstanta
- $X1$: Variabel Independen
- β : Koefisien Regresi
- ϵ : Error Terms
- i : Cross Section (Individu) / Perusahaan RDS
- t : Periode Waktu / Tahun

3.7.3.2 Fixed Effect Model

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

Adapun persamaan regresi dalam model *fixed effects* dapat ditulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + X5_{it}\beta + \epsilon_{it}$$

3.7.3.3 Random Effects Model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model random effect perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Kekurangannya yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Squar* (GLS).

Dengan demikian, persamaan model *random effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + X5_{it}\beta + w_{it}$$

3.7.4 Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

3.7.4.1 Uji Chow

Menurut (Basuki, 2021) Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode Common Effect dan metode Fixed Effect, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0: *Common Effect*

H1: *Fixed Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 0,05$ atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 0,05$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.7.4.2 Uji Hausman

Menurut (Basuki, 2021) *Hausman test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Random Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan. ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.7.4.3 Uji Lagrange Multiplier

Menurut (Basuki, 2021) Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji *Lagrange Multiplier* ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Random Effect*

Jika nilai *lagrange multiplier* statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji *lagrange multiplier* lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, Artinya Estimasi untuk regresi data panel menggunakan metode *common effect*.

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi klasik atau tidak. Tujuannya untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, karena tidak semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik

3.7.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi residual. Model regresi yang baik adalah memiliki residual berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas residual metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ordinar Least Square secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *jargue-bera* (JB). Deteksi dengan melihat *jargue-bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual ordinary least square). Uji ini dengan melihat probabilitas *jargue-bera* (JB) sebagai berikut:

H₀ : Residual terdistribusi normal, bila probabilitas > 0,05

H₁ : Residual tidak terdistribusi normal, bila probabilitas < 0,05

3.7.5.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan Nilai R² tinggi, tetapi hanya sedikit (bahkan tidak ada) variabel independen yang signifikan. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

H₀ : Model tidak terdapat multikolinearitas, bila $r < 0.8$

H₁ : Terdapat multikolinearitas, bila $r > 0.8$

3.7.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika varian tidak konstan atau berubah-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ubah disebut dengan Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk melacak keberadaan heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *Breusch-Pagan-Godfrey* (BPG). Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis :

H0 : Model tidak terdapat Heteroskedastisitas, bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$

H1 : Terdapat Heteroskedastisitas, bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$

3.7.5.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode t-1 (sebelumnya). Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji Langrange Multiplier (LM Test) atau yang disebut Uji Breusch-Godfrey dengan membandingkan nilai probabilitas R-Squared dengan $\alpha = 0.05$. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

H0 : Model tidak terdapat Autokorelasi , bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$

H1 : Terdapat Autokorelasi, bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$

3.7.6 Uji Hipotesis

Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial maupun simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui proporsi variabel independen dalam menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan variabel dependen.

3.7.6.1 Uji Parsial (Uji - T)

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang secara individual menjelaskan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel independen dengan nilai t tabel dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai t hitung \geq t tabel, maka variabel independennya memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Berdasarkan perbandingan t-hitung dengan t-tabel. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel, dengan taraf signifikan $< 0,05$, maka H1 diterima dan H0 ditolak, maka secara parsial terdapat pengaruh Rasio Solvabilitas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Aktivitas,(X3) Rasio Nilai Pasar (X4) dan Sentimen Investor (X5) terhadap Harga Saham (Y).
- 2) Jika t hitung $<$ t tabel, dengan taraf signifikan $> 0,05$ maka H0 diterima dan H1 diterima, maka secara parsial tidak terdapat Rasio Solvabilitas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Aktivitas,(X3) Rasio Nilai Pasar (X4) dan Sentimen Investor (X5) terhadap Harga Saham (Y).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ahmaddien & Susanto, 2020) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen menunjukkan nilai *adjusted R-Squared* maka dapat dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R^2) Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel Rasio Solvabilitas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Aktivitas,(X3) Rasio Nilai Pasar (X4) dan Sentimen Investor (X5) terhadap Harga Saham (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 PT Link Net Tbk. (LINK)

PT Link Net didirikan pada tanggal 14 Maret 1996 dengan nama PT Seruling Indah Permai dengan bisnis yang bergerak di bidang perdagangan barang dan jasa. Kemudian pada tahun 2000 perusahaan ini berubah nama menjadi PT Link Net dengan bisnis perusahaan berubah menjadi teknologi informasi, layanan Internet, dan layanan secara umum. Pada tahun 2011 terdapat penambahan kegiatan usaha seperti jaringan tetap berbasis kabel, jasa multimedia, internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis. Saat ini Perseroan merupakan penyedia jasa layanan internet broadband berkecepatan tinggi di Indonesia, bekerjasama dengan PT First Media Television dalam menyediakan jasa televisi berlangganan serta penyedia jasa komunikasi data.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LINK adalah bergerak di bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, internet service provider (penyedia jasa internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik, perdagangan, aktivitas konsultasi manajemen dan aktivitas call center. Kegiatan usaha utama LINK adalah layanan melalui jaringan komunikasi broadband (Jaringan) termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik dan Sidoarjo), Bali, Bandung,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, dan Kediri.edia dan solusi yang novatif dan istimewa.

Pada tanggal 20 Mei 2014, LINK memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LINK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 304.265.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.600,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 02 Juni 2014. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Link Net Tbk (31-Jan-2023), yaitu: Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (76,42%) dan XL Axiata Tbk (EXCL) (19,22%).

4.2 PT Telkom Indonesia (Persero) (TLKM)

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Awal terbentuk PT Telkom Indonesia yaitu pada tahun 1882 berdirilah sebuah badan usaha milik swasta yang bergerak pada jasa layanan pos dan telegraf. Layanan komunikasi kemudian dikonsolidasikan oleh Pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan Post Telegraaf Telefoon (PTT). Pada 23 Oktober 1856, dimulai pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta (Batavia) dengan Bogor (Buitenzorg). Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Kemudian pada tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan



Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Pada tahun 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991. Pada tanggal 14 November 1995 dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Telkom. Mayoritas pemegang saham Telkom dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan persentase 52,09% , sedangkan sisanya 47,91 persen dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan simbol "TLKM" dan di New York Stock Exchange (NYSE) dengan simbol "TLK".

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Telkom Indonesia adalah penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas. Kegiatan usaha utama Telkom Indonesia adalah menyediakan layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi selular, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Selain itu, Telkom Indonesia juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media dan edutainment, termasuk cloud-based dan server-based managed services, layanan e-Payment dan IT enabler, e-Commerce dan layanan portal lainnya.

Jumlah saham TLKM sesaat sebelum penawaran umum perdana (Initial Public Offering atau IPO) adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Telkom yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York (“NYSE”) dan Bursa Efek London (“LSE”) atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk American Depositary Shares (“ADS”). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.

4.3 PT Bali Towerindo Sentra Tbk. (BALI)

Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) (Balitower) didirikan pada tanggal 06 Juli 2006 dan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Juli 2008. PT Bali Towerindo Sentra Tbk merupakan perusahaan penyedia infrastruktur menara telekomunikasi dan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan kabel serat optik (fiber optic) dan transmisi nirkabel (wireless) yang senantiasa dapat mendukung kemajuan teknologi di bidang telekomunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Balitower adalah bergerak dalam bidang konstruksi bangunan sipil, konstruksi khusus, perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor, telekomunikasi dan aktivitas jasa informasi. Kegiatan usaha utama Balitower adalah pengelolaan dan penyewaan bangunan menara atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi langsung maupun melalui anak usaha, dengan lokasi menara tersebar di Propinsi Bali.

Pada tanggal 4 Maret 2014, BALI mendapat pemberitahuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penawaran umum (IPO) saham BALI kepada publik sebanyak 88.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp . 400 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bali Towerindo Sentra Tbk (28-Feb-2022) adalah PT Kharisma Cipta Towerindo (induk usaha), dengan persentase kepemilikan sebesar 59,70%.Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham (ultimate beneficial ownership) dari Bali Towerindo Sentra Tbk adalah Farida Bau.

4.4 PT XL Axiata Tbk. (EXCL)

PT XL Axiata Tbk. berdiri pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa umum. Enam tahun kemudian, perusahaan mengambil satu langkah penting sejalan dengan Rajawali Group - kerja sama antar pemilik Saham PT Grahametropolitan Lestar - dan tiga investor asing (NYNEX, AIF dan Mitsui). Nama perusahaan kemudian diubah menjadi PT Excelcomindo Pratama Tbk

yang bisnis utamanya adalah menyediakan layanan telepon dasar. PT XL Axiata Tbk mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Oktober 1996, dan merupakan perusahaan swasta pertama yang menyediakan layanan telepon seluler di Indonesia. XL memiliki dua lini produk GSM, yaitu XL Prabayar dan XL Pascabayar. Pada tahun 2009, PT Excelcomindo Pratama Tbk. berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. Pada tanggal 8 April 2014, XL Axiata Tbk efektif melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT AXIS Telekom Indonesia, seluruh aset dan liabilitas PT AXIS Telekom Indonesia beralih kepada XL Axiata Tbk dan entitas hukum PT AXIS Telekom Indonesia berakhir karena hukum.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan EXCL melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. XL juga memegang Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (ISP), Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (NAP), Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Publik (VoIP), Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (Closed Fixed Network/Leased Line) serta Izin Penyelenggaraan Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang dan Izin Penerbit E-Money dari Bank Indonesia yang memungkinkan XL untuk dapat menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya.

Pada tanggal 16 September 2005, EXCL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham EXCL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.427.500.000 dengan nilai nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 September 2005.

4.5 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia (GHON)

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah anak usaha Tower Bersama Infrastructure yang bergerak di bidang penyediaan infrastruktur telekomunikasi.. Perusahaan ini didirikan pada 27 April 2001 sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa Teknik, Desain, Instalasi, dan Integrasi Jaringan. Satu tahun kemudian, perusahaan ini berekspansi ke bisnis konstruksi menara telekomunikasi. Pada tahun 2003, perusahaan ini ditunjuk oleh Indosat sebagai kontraktor proyek pemeliharaan dan penguatan menara telekomunikasi milik Indosat di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten, dan Sulawesi. Pada tahun 2005, perusahaan ini ditunjuk oleh XL Axiata sebagai kontraktor pembangunan menara telekomunikasi milik XL Axiata. Pada tahun 2012, perusahaan ini berekspansi ke bisnis penyediaan menara telekomunikasi. Pada tahun 2018, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2019, Tower Bersama Infrastructure resmi mengakuisisi 50,43% saham perusahaan ini. Pada tahun 2021, perusahaan ini mulai mengoperasikan menara telekomunikasi pertamanya di Nusa Tenggara. Saat ini PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia telah menjadi Perusahaan Investasi dengan mengembangkan Portofolio di industri Leasing Tower, Utilitas, Mikrokontroler, Serat Optik dan Jaringan Aktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GHON adalah berusaha dalam bidang jasa, khususnya penunjang telekomunikasi. Kegiatan usaha utama GHON adalah menyewakan tower space pada sites sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang.

Pada tanggal 26 Maret 2018, GHON memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GHON (IPO) kepada masyarakat sebanyak 152.882.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.170,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 April 2018. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, yaitu: Rudolf Parningotan Nainggolan (54,87%), Hotma Linda Ebigail Sirait (8,66%) dan PT Gihon Nusantara Tujuh (7,22%).

4.6 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur (GOLD)

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan penyedia layanan jasa infrastruktur telekomunikasi yang didirikan pada 1995. Pada awal berdiri hingga 2016, Perseroan beroperasi sebagai perusahaan perdagangan ritel dan pengelola ruang usaha komersial. Perseroan merupakan salah satu pelopor pengembangan bisnis supermarket di Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu yang terbesar. Pada 26 Maret 2002, Perseroan berganti nama menjadi PT Golden Retailindo dan melakukan penjualan saham perdananya pada 25 Juni 2010. Seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efek Indonesia pada 7 Juli 2010. Melihat peluang usaha yang terbuka di bidang telekomunikasi, Perseroan mengakuisisi PT Permata Karya Perdana dan mengubah kegiatan utama menjadi penyedia sarana serta layanan operasional infrastruktur telekomunikasi pada 2016. Terkait perubahan kegiatan utama tersebut, Perseroan berganti nama menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk pada 2016.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GOLD antara lain bergerak dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Saat ini, kegiatan usaha utama GOLD dalam penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi.

Pada tanggal 25 Juni 2010, GOLD memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GOLD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 86.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp350,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Juli 2010. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, yaitu: PT Amanda Cipta Persada (pengendali) (40,68%), Trimegah Securities Tbk (TRIM) (37,72%) dan PT Lancar Distrindo (6,21%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 PT Inti Bangun Sejahtera (IBST)

PT Inti Bangun Sejahtera berdiri pada tahun 2006 berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 28 April 2006 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 9 September 2007, Tambahan No.1337. Perusahaan di dirikan dengan kegiatan usaha utama dibidang jasa penguatan sinyal dalam gedung (*In-building service provider*). Pada Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan atas aset yang berhubungan dengan kegiatan usaha jasa penguat sinyal, seiring dengan fokus Perusahaan menjadi Perusahaan penyedia menara telekomunikasi dan jaringan infrastruktur di Indonesia. Pada April 2012, Perusahaan mengubah statusnya menjadi Perusahaan terbuka sehingga namanya menjadi PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IBST adalah bergerak dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, perdagangan peralatan komunikasi, aktivitas telekomunikasi, internet service provider, jasa terkoneksi internet, jasa penyedia konten melalui jaringan, jasa multimedia lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas real estat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Kegiatan utama IBST adalah jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi, untuk beberapa operator telekomunikasi, seperti: Smart



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telecom, Indosat, Telkomsel, XL Axiata, dan lain-lain, melalui penyewaan sewa operasi menara dan perangkat telekomunikasi serta jaringan fiber optic yang tersebar di seluruh Indonesia. Saat ini IBST memiliki 3.160 menara (tower) dan 15.256 km panjang kabel fiber optic.

Pada tanggal 15 Agustus 2012, IBST memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IBST (IPO) kepada masyarakat sebanyak 154.247.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Agustus 2012. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Inti Bangun Sejahtera Tbk (31-Mar-2023), yaitu: PT Bakti Taruna Sejati (79,88%) dan Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) (8,50%).

4.8 PT LCK Global Kedaton (LCKM)

PT LCK Global Kedaton Tbk, didirikan pada tanggal 31 Juli 2013 . Pada tahun 2013 Perseroan langsung memasuki kegiatan usaha di bidang jasa services dan engineering khususnya untuk penyelenggaraan di bidang telekomunikasi yaitu Pekerjaan SIS , SITAC ,dan CME selain itu juga Pekerjaan Sarana Penunjang Base Transceiver Station (BTS) lainnya. Dari Tahun 2013 sampai saat ini, PT LCK Global Kedaton Tbk sudah menjadi beberapa mitra Tower Provider, seperti PT. Tower Bersama Group Tbk, dan PT. Inti Bangun Sejahtera (IBS), PT. Lasmana Swasthi Prashida, PT. Karya Lintas Sejahtera, dan PT. Permata Karya Persada, PT Centratama Menara Indonesia, PT Triview Geospasial Mandiri dan PT Ferprina Trijaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LCKM adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa konsultasi manajemen dibidang telekomunikasi. Selain itu, LCKM juga melakukan jasa pekerjaan ICT (Information & Communication Technology) dan Pekerjaan Sarana Penunjang Base Transceiver Station (BTS) lainnya.

Pada tanggal 29 Desember 2017, LCKM memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LCKM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp208,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Januari 2018.

4.9 PT Tower Bersama Infrastructure (TBIG)

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG") merupakan perusahaan induk dari Tower Bersama Group. TBIG didirikan pada tahun 2004 dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 26 Oktober 2010. Tower Bersama Group merupakan salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam penyediaan solusi dan layanan infrastruktur telekomunikasi. Bisnis utama Perusahaan dan anak perusahaannya adalah menyewakan ruang untuk antena dan perlengkapan lainnya untuk transmisi sinyal nirkabel di lokasi menara dan lokasi perlindungan saja dengan perjanjian penyewaan jangka panjang bersama operator telekomunikasi. Perusahaan juga menyediakan akses ke jaringan

Sistem Antena Terdistribusi (Distributed Antenna System/DAS) di dalam mal perbelanjaan dan gedung kantor di wilayah perkotaan besar kepada operator telekomunikasi. Lokasi telekomunikasinya, yang terdiri atas menara telekomunikasi, lokasi perlindungan saja, jaringan DAS, terutama berlokasi di Pulau Jawa dan Bali, Indonesia. Sebagian dari anak perusahaannya antara lain PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Tower Bersama, PT Tower One, PT Triaka Bersama, PT Metric Solusi Integrasi, PT Solusi Menara Indonesia, TBG Global Pte Ltd., dan PT Menara Bersama Terpadu.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha TBIG, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi, meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara Base Transceiver Station (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Kegiatan utama Tower Bersama adalah melakukan investasi atau penyertaan pada anak usaha terutama yang bergerak dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi.

Pada tanggal 15 Oktober 2010, TBIG memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TBIG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp2.025,- per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.10 PT Sarana Menara Nusantara (TOWR)

PT Sarana Menara Nusantara Tbk didirikan pada 2 Juni 2008 dan langsung memulai operasional secara komersial di Kudus, Jawa Tengah. Hingga akhir tahun 2021, melalui Protelindo, perusahaan ini mengoperasikan 28.698 unit menara telekomunikasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Perusahaan ini adalah bagian dari Djarum Group. Fokus utama bisnis Sarana Menara Nusantara adalah berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam pengoperasian lokasi-lokasi menara telekomunikasi untuk disewakan kepada perusahaan komunikasi nirkabel.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha TOWR adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi. Bidang usaha utama TOWR dan Anak Usaha adalah penyewaan menara dan pemancar. Saat ini, investasi utama Sarana Menara Nusantara Tbk adalah kepemilikan 99,9997% atas saham yang beredar dari PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), sehingga sebagian besar kegiatan usaha TOWR dijalankan oleh Protelindo.

Pada tanggal 25 Februari 2010, TOWR memperoleh Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TOWR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 112.232.500 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050,- per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Hal ini menunjukkan bahwa realita di pasar modal para investor tidak terlalu memperdulikan baik atau buruknya nilai *Debt to Equity Ratio* dalam pengambilan keputusan investasi terutama investor yang melakukan investasi jangka pendek yang biasanya lebih mengejar *capital gain*
2. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Peningkatan *Return On Asset* mencerminkan perusahaan tersebut mampu mengelola asset yang dimiliki perusahaan secara maksimal agar menghasilkan laba yang maksimal dan akan berpengaruh terhadap peningkatan harga sahamnya.
3. Rasio Aktivitas yang diukur dengan *Total Aseet Turn Over* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Semakin tinggi *Total Asset Turn Over* mengindikasikan bahwa



perusahaan menggunakan seluruh aktivitya untuk menghasilkan penjualan sehingga menghasilkan laba yang maksimum dan akan berpengaruh terhadap peningkatan harga sahamnya.

4. Rasio Nilai Pasar yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Nilai *Price Earning Ratio* yang tinggi mencerminkan pertumbuhan laba di masa yang akan datang juga mengalami kenaikan, sehingga investor yakin untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham dari suatu perusahaan.
5. Sentimen Investor dengan proksi *Trading Volume* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Hasil penelitian ini menghasilkan pengaruh yang negatif terhadap harga saham diakibatkan karena pada saat *covid-19* disaat kondisi ekonomi sedang mengalami keterpurukan, sering kali investor bersikap tidak rasional dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi. Sehingga *Trading Volume* yang meningkat belum tentu mempengaruhi harga saham, bahkan dapat membuat harga saham mengalami penurunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor telekomunikasi sebagai objek penelitian dan periode 2019-2022 sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sub sektor perusahaan lainnya guna memperluas objek penelitian dan memperpanjang tahun penelitian.
2. Bagi investor atau calon investor sebelum melakukan investasi hendaklah terlebih dahulu memperhatikan faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya harga saham, karena seorang investor harus memahami analisis fundamental dan teknikal suatu perusahaan ketika akan melakukan suatu investasi.
3. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Nilai Pasar dan Sentimen Investor. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain atau indikator lain jika menggunakan variabel yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S., Suhadak, S., & Hidayat, R. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 37(1), 21–27.
- Agustya, M., & Faisal. (n.d.). *SENTIMEN INVESTOR DAN EKSPEKTASI PERTUMBUHAN LABA JANGKA PANJANG PADA INDUSTRI*. 3(1), 13–22.
- Amaddien, I., & Susanto, B. (2020). *Eviews 9 : Analisis Regresi Data Panel*. Ideas Publishing.
- Alifatussalimah, & Sujud, A. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS Terhadap Harag Saham Perusahaan Sub sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16, No 2,(2), 13–28.
- Amrah, R. Y., & Elwisam. (2015). *Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turn Over Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2013-2015*. 14(1), 46–62.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Pert). Kencana.
- Aziz, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Baker, M., & Wurgler, J. (2007). Investor sentiment in the stock market. *Journal of Economic Perspectives*, 21(2), 129–151. <https://doi.org/10.1257/jep.21.2.129>
- Bangun, N., Feren, Santioso, L., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Interest Rate, Investor Sentiment, Financial Distress Terhadap Stock Return. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(1), 80–106. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i1.75>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Raja Grafindo Persada.
- Darmadji, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (Edisi Ketu). Salemba Empat.
- Darmadji, & Fakhruddin. (2015). *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat.
- Data Books. (2022). *Saham Telekomunikasi LQ45 Kompak Melemah pada 2022*. Databooks.katadata.co.id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/28/saham-telekomunikasi-lq45-kompak-melemah-pada-2022>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Endi, F. M., & Ngatno. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016) Kajian Teori Pasar Modal Sah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7, Nomor 1, 1–9.
- Fadhel, R., Adrianto, F., & Alfarisi, M. F. (2022). Analisis Sentimen Investor terhadap kinerja saham syariah di Indonesia selama masa pandemi Covid-19. *Owner*, 6(4), 3579–3591. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1183>
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Muslim A. Djalil (ed.); Ketiga). Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Ekonisia.
- Hartati, N. (2021). Investment Of Sharia Shares In Indonesia Stock Exchange Representative In Sharia Law Economic Perspective. *J-HES (Jurnal Hukum Ekonomi Syariah)*, 05, 33–48.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Joy E. Tulung. (2017). Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(1), 541–552.
- Investasi Kontan. (2022). *Saham Telko Indonesia (TLKM) Masih Diunggulkan, Ini Penyebabnya*. <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-telkom-indonesia-tlkm-masih-diunggulkan-ini-penyebabnya>
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10 ed.). BPFE.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kemenkeu.go.id. (2023). *Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-lhokseumawe/baca-artikel/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html>
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR, dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. 4(6), 2649–2667.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Restari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1844. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>
- Menaung, C. A., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. 10(1), 695–705.
- Madella, A., & Nugroho, W. sadtyo. (2022). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham*. 747–765.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt To Equity Ratio(DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 1–17. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4217>
- Natalia, Purnasari, N., Lumbantoruan, R., & Waruwu, E. (2021). Pengaruh TATO, DER, ROE, PER Terhadap Harga Saham pada Sektor Barang Konsumsi BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 2684–7868.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89.
- Paksi, G. baskara. (2019). Pengaruh Volume Perdagangan Dan Simple Moving Average Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2016-2017)). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(1), 1–16.
- Panjaitan, Y., Sitanggang, S., & Hayati, K. (2022). Pengaruh TATO, ROA, CR, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1138–1147. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/3368>
- Patama, A. O., Purba, K., Jamhur, J., & Tri Prasetyo, P. B. (2020). Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 170–179. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8659>
- Rihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purba, D. H. P. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Strukturmodal Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di BeI. *Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 19–31.

Puspitaningtyas, Z. (2021). Perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi saham. *SKRIPSI Mahasiswa UM*, December. <http://mulok.library.um.ac.id/index3.php/82632.html>

Rachmawati, J. A., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh TATO, DER, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–16.

Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>

Riyanto, B. (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.

Rizkiyanto, B. A., & Martoatmodjo, S. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(6)(2015), 1–20.

Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). *Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. 1(1), 81–89.

Sitanggang, J. . (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Mitra Wacana Media.

Sobana, D. H. (2017). *Manajemen Keuangan Syariah*. CV. Pustaka Setia.

Soedana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktik*. Erlangga.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi : Dilengkapi dengan Metode R&D*. Alfabeta.

Suharti, Selfina, Savendy, T., Suyono, & Suryani, F. (2019). *Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Subsektor Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode*. 6(2), 195–205. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>

Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.

Telkom Indonsia. (2019). *Laporan Tahunan 2019*.

Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of*



Applied Managerial Accounting, 2(2), 206–218.

Idodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. PT Raja Grafindo Persada.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sampel

No	Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	LINK	PT Link Net Tbk	02 Juni 2014
2	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero)	14 November 1995
3	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	13 Maret 2014
4	EXCL	PT XL Axiata Tbk	29 September 2005
5	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	29 November 2006
6	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infratraktur Tbk	07 Juli 2010
7	IBST	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	31 Agustus 2012
8	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk	16 Januari 2018
9	TBIG	PT Tower Bersama Infrastucture Tbk	26 Oktober 2010
10	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	08 Maret 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Data Penelitian Tahun 2019-2022

No	Emiten	Tahun	Harga Saham	DER	ROA	TATO	PER	TV
1	LINK	2019	3.960	0,43	13,45	0,56	12,84	0,066589665
		2020	2.410	0,69	12,07	0,52	7,42	0,327953786
		2021	4.000	0,86	9,08	0,46	13,10	0,363226963
		2022	2.620	1,34	2,07	0,38	31,56	0,236660614
2	TLKM	2019	3.970	0,89	8,44	0,61	21,08	0,201161375
		2020	3.310	1,04	8,42	0,55	15,77	0,326851539
		2021	4.040	0,91	8,93	0,52	16,17	0,25659711
		2022	3.750	0,84	7,54	0,54	17,91	0,279102023
3	BALI	2019	1.090	1,18	1,11	0,15	92,37	0,692009988
		2020	800	1,13	1,81	0,17	36,97	0,003662692
		2021	875	1,13	3,77	0,19	18,10	0,114139596
		2022	845	1,13	4,08	0,19	15,54	0,029352773
4	EXCL	2019	3.150	2,28	1,14	0,40	47,30	0,272569804
		2020	2.730	2,54	0,55	0,38	78,61	0,53289959
		2021	3.170	2,62	1,77	0,37	26,34	0,559792084
		2022	2.140	2,39	1,27	0,33	20,64	0,397298755
5	GHON	2019	1.650	0,23	8,58	0,02	14,29	0,013153818
		2020	1.765	0,24	9,39	0,17	12,48	0,026790909
		2021	2.390	0,42	8,80	0,16	14,63	0,007963636
		2022	1.920	0,48	7,84	0,16	11,64	0,009121273
6	GOLD	2019	222	0,11	2,14	0,11	40,88	0,009771305
		2020	230	0,09	3,89	0,12	22,73	0,10218856
		2021	400	0,11	4,05	0,12	35,62	0,029576693
		2022	320	0,09	3,99	0,12	26,00	0,004702038
7	IBST	2019	6.525	0,53	1,45	0,12	70,91	0,000052187
		2020	7.250	0,68	0,65	0,11	151,04	0,000085723
		2021	5.825	0,45	0,66	0,10	128,73	0,000102672
		2022	5.775	0,60	0,44	0,12	194,71	0,000237693
8	LCKM	2019	262	0,11	1,60	0,29	113,91	0,0039507
		2020	366	0,09	3,29	0,29	75,93	0,0047336
		2021	294	0,09	1,12	0,31	178,18	0,0026411
		2022	310	0,07	0,48	0,20	442,86	0,0014402
9	TBIG	2019	1.230	4,59	2,65	0,15	34,07	0,385914305
		2020	1.630	2,93	2,76	0,15	36,65	0,491350923
		2021	2.950	3,28	3,70	0,15	43,23	0,596031855
		2022	2.300	2,95	3,80	0,15	31,88	0,368239754
10	TOWR	2019	805	2,16	8,47	0,23	17,53	0,138364845
		2020	960	2,36	8,28	0,22	17,26	0,68178551
		2021	1.125	4,46	5,21	0,13	16,74	0,370137458
		2022	1.100	3,55	5,24	0,17	16,30	0,275042034

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Perhitungan *Total Asset Turn Over*

No	Emiten	Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO
1	LINK	2019	3.755.262	6.652.974	0,56
		2020	4.047.964	7.799.803	0,52
		2021	4.464.900	9.746.894	0,46
		2022	4.370.781	11.644.794	0,38
2	TLKM	2019	135.567	221.208	0,61
		2020	136.462	246.943	0,55
		2021	143.210	277.184	0,52
		2022	147.306	275.192	0,54
3	BALI	2019	617.522.982.196	4.147.689.322.753	0,15
		2020	778.896.099.135	4.651.939.975.688	0,17
		2021	946.633.191.563	5.001.398.828.957	0,19
		2022	978.378.536.736	5.196.995.589.938	0,19
4	EXCL	2019	25.132.628	62.725.242	0,40
		2020	26.009.095	67.744.797	0,38
		2021	26.754.050	72.753.282	0,37
		2022	29.141.994	87.277.780	0,33
5	GHON	2019	11.935.417	740.433.237	0,02
		2020	143.056.438	827.628.587	0,17
		2021	164.920.511	1.021.478.602	0,16
		2022	186.301.175	1.156.622.811	0,16
6	GOLD	2019	36.026.980	329.963.071	0,11
		2020	39.803.327	338.352.250	0,12
		2021	44.260.335	360.871.363	0,12
		2022	47.421.904	400.972.660	0,12
7	IBST	2019	1.087.963.086.355	8.893.030.992.719	0,12
		2020	1.122.276.247.134	10.412.826.253.217	0,11
		2021	975.211.333.352	9.547.133.662.297	0,10
		2022	1.088.236.706.064	9.431.928.852.947	0,12
8	LCKM	2019	41.376.896.578	143.904.158.664	0,29
		2020	42.370.902.184	146.610.616.333	0,29
		2021	45.700.880.268	147.143.541.262	0,31
		2022	29.316.490.133	145.557.220.841	0,20
9	TBIG	2019	4.698.742	30.871.710	0,15
		2020	5.327.689	36.521.303	0,15
		2021	6.179.584	41.870.435	0,15
		2022	6.524.369	43.139.968	0,15
10	TOWR	2019	6.454.302	27.665.695	0,23
		2020	7.445.426	34.249.550	0,22
		2021	8.635.346	65.828.670	0,13
		2022	11.035.650	65.625.136	0,17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lamiran 4 : Perhitungan *Trading Volume*

No	Emiten	Tahun	Tradeble Share	Listed Share	Trading Volume
1	LINK	2019	190.659.200	2.863.195.484	0,066589655
		2020	938.995.800	2.863.195.484	0,327953786
		2021	1.039.989.800	2.863.195.484	0,363226963
		2022	677.605.600	2.863.195.484	0,236660614
2	TLKM	2019	19.927.491.700	99.062.216.600	0,201161375
		2020	32.378.638.000	99.062.216.600	0,326851539
		2021	25.419.078.500	99.062.216.600	0,25659711
		2022	27.648.465.100	99.062.216.600	0,279102023
3	BALI	2019	272.313.100	3.934.592.500	0,069209988
		2020	14.411.200	3.934.592.500	0,003662692
		2021	449.092.800	3.934.592.500	0,114139596
		2022	115.491.200	3.934.592.500	0,029352773
4	EXCL	2019	3.395.381.800	12.456.925.714	0,272569804
		2020	6.638.290.600	12.456.925.714	0,53289959
		2021	6.973.288.400	12.456.925.714	0,559792084
		2022	4.949.121.073	12.456.925.714	0,397298755
5	GHON	2019	7.234.600	550.000.000	0,013153818
		2020	14.735.000	550.000.000	0,026790909
		2021	4.380.000	550.000.000	0,007963636
		2022	5.016.700	550.000.000	0,009121273
6	GOLD	2019	12.480.653	1.277.276.000	0,009771305
		2020	13.052.300	1.277.276.000	0,010218856
		2021	37.777.600	1.277.276.000	0,029576693
		2022	6.005.800	1.277.276.000	0,004702038
7	IBST	2019	70.500	1.350.904.927	0,000052187
		2020	115.800	1.350.904.927	0,000085723
		2021	138.700	1.350.904.927	0,000102672
		2022	321.100	1.350.904.927	0,000237693
8	LCKM	2019	3.950.700	1.000.000.000	0,0039507
		2020	4.733.600	1.000.000.000	0,0047336
		2021	2.641.100	1.000.000.000	0,0026411
		2022	1.440.200	1.000.000.000	0,0014402
9	TBIG	2019	8.743.660.200	22.656.999.445	0,385914305
		2020	11.132.537.600	22.656.999.445	0,491350923
		2021	13.504.293.400	22.656.999.445	0,596031855
		2022	8.343.207.900	22.656.999.445	0,368239754
10	TOWR	2019	7.058.630.700	51.014.625.000	0,138364845
		2020	34.781.032.100	51.014.625.000	0,68178551
		2021	18.882.423.600	51.014.625.000	0,370137458
		2022	14.031.166.200	51.014.625.000	0,275042034

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

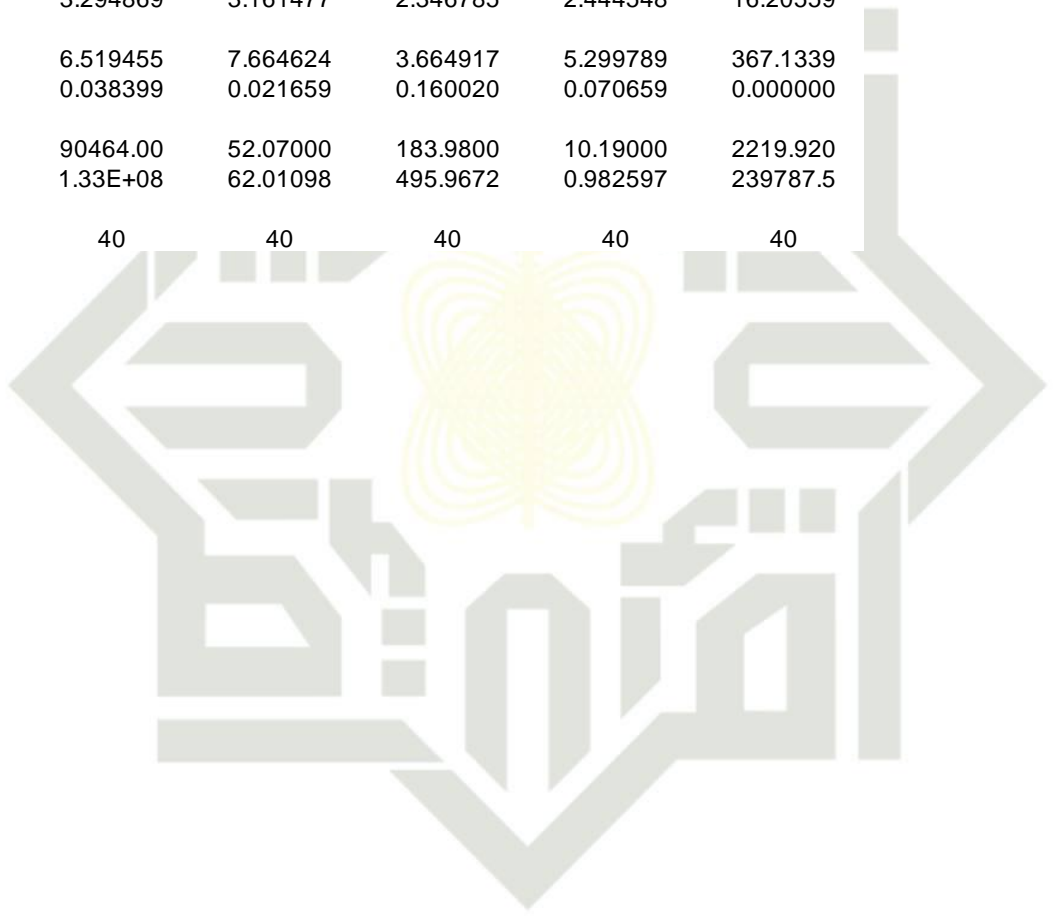
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 07/14/23 Time: 22:55
 Sample: 2019 2022

	HARGA_SA...	DER	ROA	TATO	PER
Mean	2261.600	1.301750	4.599500	0.254750	55.49800
Median	1842.500	0.875000	3.785000	0.180000	26.17000
Maximum	7250.000	4.590000	13.45000	0.610000	442.8600
Minimum	222.0000	0.070000	0.440000	0.020000	7.420000
Std. Dev.	1845.204	1.260962	3.566105	0.158729	78.41172
Skewness	0.977845	1.069194	0.665631	0.847252	3.387210
Kurtosis	3.294869	3.161477	2.346785	2.444548	16.20559
Jarque-Bera Probability	6.519455 0.038399	7.664624 0.021659	3.664917 0.160020	5.299789 0.070659	367.1339 0.000000
Sum	90464.00	52.07000	183.9800	10.19000	2219.920
Sum Sq. Dev.	1.33E+08	62.01098	495.9672	0.982597	239787.5
Observations	40	40	40	40	40



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 : Model Estimasi Regresi Data Panel

Common Effect Model

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/14/23 Time: 20:41
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2041.109	1098.462	1.858152	0.0718
DER	-54.52795	262.1805	-0.207979	0.8365
ROA	-127.1262	154.2171	-0.824333	0.4155
TATO	1298.884	3322.673	0.390916	0.6983
PER	1.238039	4.906119	0.252346	0.8023
TV	39247.93	49889.29	0.786701	0.4369
R-squared	0.087544	Mean dependent var		2261.600
Adjusted R-squared	-0.046641	S.D. dependent var		1845.204
S.E. of regression	1887.745	Akaike info criterion		18.06163
Sum squared resid	1.21E+08	Schwarz criterion		18.31497
Log likelihood	-355.2327	Hannan-Quinn criter.		18.15323
F-statistic	0.652411	Durbin-Watson stat		0.276569
Prob(F-statistic)	0.661655			

2. Fixed Effect Model

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/14/23 Time: 20:42
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.221390	1.539963	2.091861	0.0401
DER	164.5795	217.8833	0.755356	0.4571
ROA	0.146798	0.055974	2.622609	0.0093
TATO	0.577481	0.099799	5.786419	0.0000
PER	0.007801	0.003333	2.340716	0.0200
TV	-1.443787	0.562791	-2.565407	0.0115

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.857717	Mean dependent var	0.001071
Adjusted R-squared	0.853685	S.D. dependent var	0.313626
S.E. of regression	0.119966	Akaike info criterion	-1.372354
Sum squared resid	3.554759	Schwarz criterion	-1.261256
Log likelihood	182.9751	Hannan-Quinn criter.	-1.327666
F-statistic	212.7117	Durbin-Watson stat	2.007153
Prob(F-statistic)	0.000000		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Random Effect Model

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/14/23 Time: 20:57
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	949.6989	1067.586	0.889576	0.3799
DER	138.4296	206.7808	0.669451	0.5077
ROA	180.8378	78.55764	2.301976	0.0276
TATO	2952.327	2362.950	1.249424	0.2200
PER	1.318857	1.523934	0.865430	0.3929
TV	-43264.42	15511.47	-2.789189	0.0086

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2487.082	0.9700
Idiosyncratic random		437.4998	0.0300



Lampiran 7 : Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	67.556553	(9,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	129.264351	9	0.0000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	93.823941	5	0.0002

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 07/14/23 Time: 22:07
Sample: 2019 2022
Total panel observations: 40
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	46.71375 (0.0000)	1.622908 (0.2027)	48.33666 (0.0000)
Honda	6.834746 (0.0000)	-1.273934 (0.8987)	3.932087 (0.0000)
King-Wu	6.834746 (0.0000)	-1.273934 (0.8987)	2.314113 (0.0103)
GHM	-- --	-- --	46.71375 (0.0000)

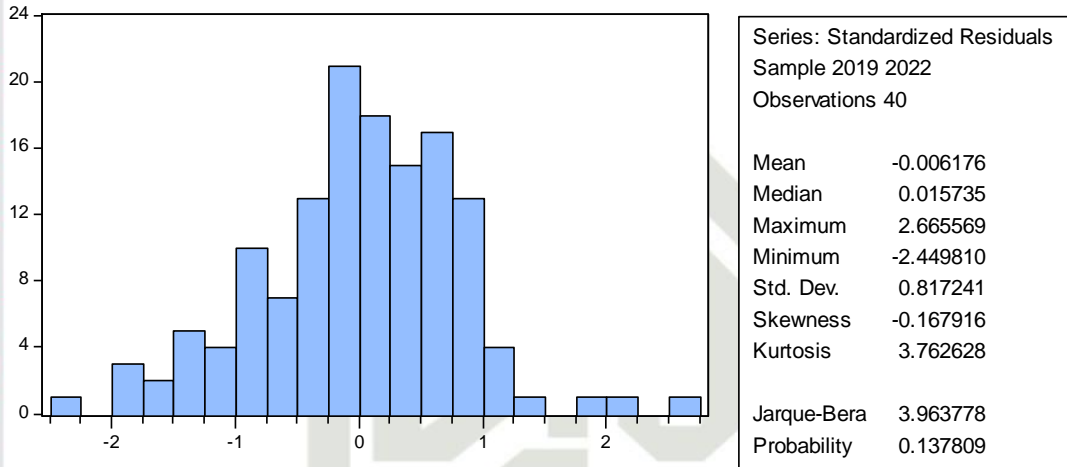
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

	DER	ROA	TATO	PER	TV
DER	1.000000	-0.122332	-0.055283	-0.265303	-0.080035
ROA	-0.122332	1.000000	0.439370	-0.519624	0.759267
TATO	-0.055283	0.439370	1.000000	-0.183066	0.783131
PER	-0.265303	-0.519624	-0.183066	1.000000	-0.380965
TV	-0.080035	0.759267	0.783131	-0.380965	1.000000

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.166895	Prob. F(5,34)	0.3354
Obs*R-squared	3.543843	Prob. Chi-Square(5)	0.3151
Scaled explained SS	4.121514	Prob. Chi-Square(5)	0.2486

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.230385	Prob. F(2,32)	0.1096
Obs*R-squared	4.470222	Prob. Chi-Square(2)	0.1070

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 : Uji Hipotesis

Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.221390	1.539963	2.091861	0.0401
DER	164.5795	217.8833	0.755356	0.4571
ROA	0.146798	0.055974	2.622609	0.0093
TATO	0.577481	0.099799	5.786419	0.0000
PER	0.007801	0.003333	2.340716	0.0200
TV	-1.443787	0.562791	-2.565407	0.0115

2 Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.857717	Mean dependent var	0.001071
Adjusted R-squared	0.853685	S.D. dependent var	0.313626
S.E. of regression	0.119966	Akaike info criterion	-1.372354
Sum squared resid	3.554759	Schwarz criterion	-1.261256
Log likelihood	182.9751	Hannan-Quinn criter.	-1.327666
F-statistic	212.7117	Durbin-Watson stat	2.007153
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Cilvia Navirla , lahir di Pekanbaru pada 09 September 2000. Anak dari pasangan Ayahanda Bambang Eka Saputra dan Ibunda Binti Rosiyam. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Penulis mengawali jenjang pendidikannya pada tahun 2007 di SDN 164 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di MTsN Bukit Raya Pekanbaru dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 2 Siak Hulu dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 melalui jalur mandiri penulis diterima menjadi mahasiswi pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada hari Selasa, 12 Juli 2023 penulis melakukan ujian *Oral Comprehensive* dengan judul skripsi “ **Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Nilai Pasar dan Sentimen Investor Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022**” dan dinyatakan **LULUS** dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).